

TESIS

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN
SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT
KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**



Oleh:

Heru Subekti

NIM 21604251018

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI

MAGISTER PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2023

EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR

Oleh:

Heru Subekti

NIM 21604251018

ABSTRAK

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi *Context, Input, Process, Product* pada pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi yang menggunakan metode campuran kuantitatif dan kualitatif. Instrument penelitian ini adalah observasi dan koesioner. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD sebanyak 38 anak dan 1 guru. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif statistik dengan rumus persentase .

Hasil penelitian evaluasi input pada pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa Sekolah Dasar telah berjalan cukup baik (50 %). Hasil penelitian pada evaluasi input pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa Sekolah Dasar sebagian besar menyatakan cukup baik (44,74 %). Hasil penelitian pada evaluasi proses menunjukkan jika pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa Sekolah Dasar berkategori cukup baik (42,11 %). Hasil pada pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa Sekolah Dasar sebagian besar baik (50 %).

Kata kunci: Evaluasi, pelaksanaan UKS, derajat kesehatan siswa

ABSTRACT

EVALUATION OF IMPLEMENTATION OF SCHOOL MEDICAL ROOM (UKS) IN THE FRAMEWORK FOR IMPROVING ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS' HEALTH DEGREE

By:

Heru Subekti

Student Number: 21604251018

ABSTRACT

In general, the research intends at achieving the objectives; to figure out results of Context, Input, Process, Product evaluation in the implementation of school medical room in order to improve the health status of elementary school students.

The research was evaluation research using a mixed method of quantitative and qualitative methods. Research instrument was observation and questionnaire. Research subjects were 38 elementary school students and 1 teacher. Data analysis method used was by using statistical descriptive technique with percentage formula.

Research results of the Input evaluation on the implementation of school medical room in order to improve the health status of elementary school students have done quite well (50%). The results of research on the evaluation of Inputs for the implementation of school medical room in order to improve the health status of elementary school students mostly stated that they are quite good (44.74%). Research result on Process evaluation shows that the implementation of school medical room in order to improve the health status of elementary school students is in quite good category (42.11%). The results of implementing school medical room in order to improve the health status of elementary school students are mostly good (50%).

Keywords: Evaluation, implementation of UKS, student's health degree

LEMBAR PERSETUJUAN

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN
SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT
KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**

NAMA: Heru Subekti

NIM: 21604251018

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapat gelar Magister
Pendidikan

Program Studi Magister Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Pembimbing




Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO.
NIP. 19650301199001 1 001



Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707198812 1 001

Koordinator Program Studi



Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.
NIP. 19820522200912 1 006

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heru Subekti

NIM : 21604251018

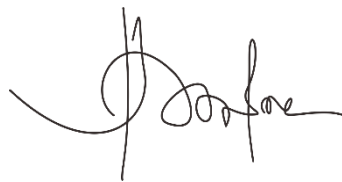
Program Studi : S-2 Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul Tesis : Evaluasi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Dalam
Rangka Meningkatkan Derajat Kesehatan Siswa Sekolah Dasar

Saya menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang Pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali acuan kutipan dengan mengikuti tata tulis karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 2 Mei 2023

Yang Menyatakan



Heru Subekti

LEMBAR PENGESAHAN
EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA
KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN
DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR

Heru Subekti
NIM 21604251018

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 8 Mei 2023

TIM PENGUJI

Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
(Ketua/Penguji)



9/5 - 23

Dr. Ridho Gata Wijaya M.Or.
(Sekretaris/Penguji)



9/5 - 23

Prof. Dr. Sumaryanto M.Kes.
(Pembimbing/Penguji)



9/5 - 23

Dr. Sumarjo M.Kes.
(Penguji Utama)



9/5 - 23

Yogyakarta, Mei 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed.

NIM 19640707198812 1 001

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tugas akhir Tesis ini dipersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
2. Kedua Orangtua yang telah memberikan dukungan serta doa restu dalam menempuh perkuliahan ini sehingga dapat menyelesaikan Pendidikan Magister dengan lancar.
3. Istri dan anak-anak tercinta yang telah memberikan doa, motivasi, dan kesabaran dalam mendampingi selama menempuh Pendidikan Magister.
4. Teman-teman yang telah memberikan dorongan motivasi sehingga membuat Saya terdorong untuk segera menyelesaikan tesis ini sebaik mungkin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga tugas akhir tesis ini yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Derajat Kesehatan Siswa Sekolah Dasar” dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan momentum sehingga penulis dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi serta memberikan dorongan motivasi yang luar biasa sehingga karya tulis ilmiah ini dapat selesai.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) UNY yang telah memberikan persetujuan atas penulisan tugas akhir tesis ini.
3. Dr. Hari Yulianto, M.Kes. selaku Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan fasilitas dalam perkuliahan
4. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or. selaku Koordinator Program Studi (Prodi) S2 Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
5. Seluruh dosen penguji atas saran dan masukan bagi penulisan tugas akhir tesis ini.

6. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Staf Karyawan FIKK UNY.
7. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sleman yang telah memberikan izin untuk dijadikan sampel penelitian pada karya ilmiah ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan dari semua pihak diatas menjadi amal yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT sekaligus penulisan tugas akhir tesis ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 2 Mei 2023



Heru Subekti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Pendahuluaan	1
B. Deskripsi Program.....	8
C. Pembatasan dan Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Evaluasi dan Tujuan Program.....	9
E. Manfaat Evaluasi.....	10
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori	12
1. Evaluasi	12
a. Pengertian Evaluasi	12
b. Tujuan Evaluasi	13
c. Model-model Evaluasi	13
d. Model Evaluasi CIPP	14
2. UKS	20
a. Pengertian UKS	20
b. Tujuan UKS.....	21
c. Fungsi UKS	23
d. Program UKS	24
1) Pendidikan Kesehatan	24

2) Pelayanan Kesehatan	27
3) Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	28
3. Derajat Kesehatan.....	31
a. Pengertian Derajat Kesehatan	31
b. Tujuan.....	33
B. Penelitian terdahulu.....	34
C. Kerangka Pikir	39
D. Pertanyaan Evaluasi	40
BAB III	41
METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Evaluasi	41
B. Model Evaluasi CIPP	41
C. Tempat dan Waktu	42
D. Populasi dan Sampel Evaluasi	42
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang digunakan	43
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	46
G. Analisis Data	47
H. Kriteria Keberhasilan	47
BAB IV	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Evaluasi konteks (context)	49
2. Evaluasi <i>input</i> (<i>input</i>)	52
3. Evaluasi proses (process)	54
4. Evaluasi produk (product)	56
B. Pembahasan.....	58
1. Evaluasi Konteks (<i>Context</i>).....	59
2. Evaluasi Masukan (<i>Input</i>).....	60
3. Evaluasi Proses (<i>Process</i>).....	61
4. Evaluasi Produk (<i>Product</i>)	62
BAB V.....	64
KESIMPULAN DAN SARAN.....	64

A. Kesimpulan	64
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sampel Penelitian	43
Tabel 2 Kriteria Keberhasilan	48
Tabel 3 Instrumen Konteks	50
Tabel 4 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi konteks.....	51
Tabel 5 Kuesioner Input.....	52
Tabel 6 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi Input.....	53
Tabel 7 Kuesioner Proses.....	54
Tabel 8 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi proses	55
Tabel 9 Kuesioner Produk	57
Tabel 10 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi Produk.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Anak usia sekolah merupakan generasi muda aset penerus bangsa pada masa yang akan datang. Bangsa yang sehat, berkualitas, produktif dan berdaya saing sangat ditentukan oleh derajat kesehatan dan kualitas hidup pada kelompok umur ini (Lubis, 2016). Kesehatan anak usia sekolah merupakan permasalahan serius yang harus dihadapi bangsa Indonesia. Masalah yang sering timbul pada anak usia sekolah yaitu gangguan perilaku, gangguan perkembangan fisiologis hingga gangguan dalam belajar dan juga masalah kesehatan umum.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan pada peserta didik adalah melalui wadah usaha kesehatan sekolah (UKS). Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 79 menyatakan bahwa “Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik belajar, tumbuh, berkembang secara harmonis, dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan suatu program kesehatan yang dilaksanakan di sekolah, mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). UKS dirilis pada tahun 1976 dan diperkuat dengan adanya Peraturan Bersama (SKB) 4 Menteri tentang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) yaitu peraturan bersama antara Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Agama, dan Kementerian Dalam Negeri Nomor 6/X/PB/2014, dan

Nomor 73 Tahun 2014, Nomor 41 Tahun 2014, dan Nomor 81 Tahun 2014 tentang pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah. Adapun yang menjadi dasar pertimbangan diterbitkannya peraturan tersebut adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik yang memperhatikan perilaku dan lingkungan hidup yang sehat, perlu pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah di setiap sekolah/madrasah.

Berbagai macam masalah yang muncul pada anak usia sekolah, namun masalah yang biasanya terjadi yaitu masalah kesehatan umum. Masalah kesehatan umum yang terjadi pada anak usia sekolah biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan seperti gosok gigi yang baik dan benar, kebersihan diri, serta kebiasaan cuci tangan pakai sabun, Hal ini jelas bahwa adanya permasalahan yang cukup serius yaitu minimnya kesadaran dan pengetahuan kesehatan gigi dimasyarakat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fakhrurozi, 2022) yang berjudul pengaruh program UKS serta peran orang tua terhadap motivasi belajar dan perilaku hidup bersih dan sehat siswa sekolah dasar menghasilkan tingkat program UKS berkategori sedang dengan presentase 39,34%. Dimana masih kurangnya penekanan terhadap pelaksanaan program UKS membuat siswa masih banyak mengalami sakit, tidak menjaga perilaku dan masih kurangnya kesadaran siswa. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan instrumen tes untuk mengukur program UKS dan kuesioner untuk peran orang tua, motivasi belajar, perilaku hidup bersih dan sehat.

Pada penelitian yang lain yang dilakukan oleh (Prasetyo et al., 2014) yang berjudul pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan pada anak usia sekolah dasar di Lombok Timur menghasilkan bahwa UKS mampu membantu meningkatkan derajat kesehatan dengan menggunakan *screening*, penemuan kasus, *surveillance* status imunisasi, pengelolaan keluhan ringan.

Kinerja UKS ditinjau dari sarana dan prasarana, pengetahuan, sikap kesehatan siswa, nilai sekolah, makanan/gizi sehari-hari, kesehatan diri secara umum menunjukkan bahwa prinsip hidup sehat dan status kesehatan siswa belum mencapai tingkat yang diharapkan. Demikian juga dengan target kerja kesehatan dalam hal wajib belajar, murid, mutu pelaksanaan dan infrastruktur tidak sejalan dengan upaya pencapaian target UKS dan PHBS yang tidak mencapai tingkat yang diharapkan. Penyakit endemik dan malnutrisi terus menjadi ancaman penyakit siswa

Pada studi lapangan yang dilakukan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sleman yang berada di wilayah Kabupaten Sleman terdapat ruang UKS yang dapat dikatakan belum layak digunakan, terbatasnya persediaan obat, ruangan yang bercampur dengan ruangan lainnya, siswa yang tidak menerapkan perilaku hidup sehat seperti halnya tidak melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah makan, sebelum masuk kelas serta tidak tersedianya sabun ditempat cuci tangan. Hal ini terjadi karena tidak adanya struktur kepengurusan UKS serta kurangnya SDM pembina UKS untuk memahami dan melaksanakan program UKS di sekolah serta kurangnya kesadaran guru untuk membantu menyediakan sabun yang dapat

digunakan siswa cuci tangan. Tidak adanya data mengenai kesehatan siswa di sekolah tersebut membuat semakin jelas bahwa UKS di sekolahan tersebut tidak dijalankan. Penyelenggaraan upaya kesehatan mempunyai tujuan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap manusia. Kemampuan hidup sehat merupakan syarat utama bagi tercapainya derajat kesehatan yang optimal serta menghasilkan tenaga kerja yang efektif.

Kondisi kesehatan anak-anak sekolah juga berpengaruh pada proses belajar mengajar di sekolah. Anak yang sehat akan lebih mudah berkonsentrasi dan memperoleh hasil belajar yang baik. Sebaliknya, anak yang sakit atau tidak sehat akan kesulitan berkonsentrasi dan memperoleh hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, menjaga kesehatan anak-anak sekolah sangatlah penting untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah.

Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan anak tingkat Sekolah Dasar. UKS merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesadaran masyarakat sekolah tentang pentingnya menjaga kesehatan. Program ini melibatkan berbagai pihak, seperti guru, siswa, orang tua, dan tenaga kesehatan.

Melalui program UKS, sekolah dapat melakukan skrining kesehatan secara rutin untuk mendeteksi masalah kesehatan pada siswa. Selain itu, sekolah juga dapat memberikan edukasi tentang kesehatan dan sanitasi kepada siswa dan orang tua. Hal ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan. Program UKS juga dapat membantu meningkatkan akses siswa terhadap layanan kesehatan. Sekolah dapat bekerja sama dengan

puskesmas atau rumah sakit terdekat untuk menyediakan layanan kesehatan bagi siswa yang membutuhkannya. Hal ini akan memudahkan siswa dalam memperoleh layanan kesehatan yang dibutuhkan

Selain itu, menjaga kesehatan anak-anak sekolah juga berdampak pada masa depan bangsa. Anak-anak adalah generasi penerus bangsa yang akan meneruskan pembangunan bangsa ke arah yang lebih baik. Jika kondisi kesehatan mereka terjaga dengan baik, maka mereka akan menjadi tenaga kerja yang efektif dan produktif di masa depan. Sebaliknya, jika kondisi kesehatan mereka tidak terjaga dengan baik, maka mereka akan mengalami kesulitan dalam memperoleh pekerjaan yang baik dan produktif di masa depan. Berdasarkan penelitian Prasetyo et al, (2014: 108) menyatakan bahwa ada pelaksanaan program UKS memiliki hubungan yang erat dalam meningkatkan derajat kesehatan, semakin baik pelaksanaan UKS maka semakin meningkat pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan maupun lingkungan sekolah sehat untuk mencapai derajat kesehatan yang baik. Oleh karena itu, menjaga kesehatan anak-anak sekolah sangatlah penting untuk mencapai tujuan pembangunan bangsa yang lebih baik di masa depan

Sebenarnya UKS memiliki manfaat yang baik jika dalam pelaksanaan atau penerapannya dilakukan sesuai prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah. UKS yang seharusnya membantu memberikan pengetahuan tentang kesehatan sejak dini terhadap siswa, terasa tidak bermakna jika dalam pelaksanaan masih jauh dikatakan layak dan tidak diterapkan. Dalam pelaksanaan UKS memerlukan semua pihak warga sekolah saling peduli sehingga mampu membantu mengoptimalkan fungsi-fungsi, tugas dan kewajiban yang berhubungan antara siswa dengan UKS

yang seharusnya diterapkan di sekolah. Apalagi khususnya untuk sekolah dasar, usia sekolah dasar sangatlah rentang dengan penyakit maka dari itu, para siswa membutuhkan pendampingan khusus sehingga dapat dijadikan sebagai acuan perencanaan, pembinaan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program UKS.

Derajat kesehatan yang optimal dapat terlaksana melalui pelayanan kesehatan yang prima, salah satunya melalui penyelenggaraan rekam kesehatan. Untuk itulah mengapa setiap UKS pada setiap sekolah perlu mempunyai data yang menyimpan riwayat kesehatan siswa. Permasalahan yang sering terjadi pada pelaksanaan rekam medis/daftar riwayat kesehatan siswa adalah petugas di UKS tidak menyadari manfaat dan kegunaan daftar tersebut sehingga rekam medis dibuat tidak lengkap, tidak jelas dan tidak tepat waktu. Hal tersebut patut menjadi perhatian di dunia pendidikan dalam hal ini adalah sekolah dasar karena dengan pencatatan identifikasi kesehatan dan rekam kesehatan siswa dapat menjadi acuan tertibnya administrasi pada sebuah lembaga pendidikan.

Pencatatan Riwayat Kesehatan Siswa sangat diperlukan mengingat manfaatnya diantaranya; sebagai dasar dan petunjuk bagi guru maupun pembina UKS untuk mengetahui riwayat kesehatan siswa sehingga apabila dikemudian hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan maka guru kelas/pembina UKS dapat dengan cepat memberikan tindakan yang benar kepada siswa. Selain itu, membuat Rekam Kesehatan Siswa dengan jelas dan lengkap akan meningkatkan kualitas pelayanan sehingga tercapai kesehatan masyarakat yang optimal. Riwayat Kesehatan Siswa merupakan informasi perkembangan kronologis kesehatan seorang siswa yang bermanfaat untuk bahan informasi bagi perkembangan pengajaran dan penelitian di

bidang kesehatan, data kesehatan yang dimiliki dapat dijadikan bahan penelitian bagi akademisi guna perbaikan kesehatan dimasa mendatang. Tidak kalah pentingnya, Riwayat Kesehatan Siswa dapat digunakan sebagai bahan statistik kesehatan, khususnya untuk mempelajari perkembangan kesehatan di sekolah dan untuk menentukan jumlah penderita pada penyakit-penyakit tertentu.

Dengan dilakukan studi lapangan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sleman membuat peneliti ingin melanjutkan penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut. Setelah mengetahui berbagai permasalahan yang sudah dilakukan diharapkan mampu membantu dalam menetapkan program yang dapat dilaksanakan di sekolah tersebut. Hal ini merupakan dasar dan faktor yang besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani, dan sosial anak didik dan penghuni lainnya di sekolah. Lingkungan kehidupan sekolah yang sehat merupakan satu unsur yang harus ada, dibina, dan dikembangkan terus agar pendidikan mencapai hasil yang diharapkan (Apriani & Gazali, 2018).

Dengan adanya program UKS, diharapkan derajat kesehatan anak SD dapat meningkat secara signifikan. Anak-anak akan lebih mudah mendapatkan akses terhadap layanan kesehatan yang dibutuhkan dan memiliki pengetahuan serta kesadaran yang lebih baik tentang pentingnya menjaga kesehatan. Hal ini akan berdampak positif pada pertumbuhan dan perkembangan mereka di masa depan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan berbagai persoalan yang dipaparkan di atas, peneliti ingin melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan UKS yang berguna untuk membantu meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar. Evaluasi ini sangat diperlukan agar membantu pembina sekolah maupun

warga sekolah dalam efektifitas implementasi UKS. Dalam tahap evaluasi ini, peneliti menggunakan model evaluasi CIPP. Model evaluasi CIPP dirasa cocok dengan penjabaran permasalahan di atas. CIPP sendiri memiliki tujuan untuk membantu melakukan evaluasi pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar yang dapat ditinjau dari aspek *context, input, process, dan product* pada evaluasi ini fokus untuk meningkatkan derajat kesehatan dengan memperkuat dibagian UKS serta menambahkan rekam kesehatan siswa agar sekolah mampu melakukan monitoring dan memantau keadaan kesehatan siswa. Melalui evaluasi ini diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan yang ada dalam lingkungan sekolah khususnya pelaksanaan UKS dalam meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar.

B. Deskripsi Program

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang yang disebutkan di atas, dapat dideskripsikan program penelitian evaluasi yang akan digunakan yaitu model evaluasi CIPP. Pada penelitian ini, peneliti fokus pada pelaksanaan UKS yang mampu membantu untuk meningkatkan derajat kesehatan. Penelitian ini menggunakan Model evaluasi CIPP ini akan menyelesaikan masalah penelitian dari aspek *context, input, process dan product*. Alasan menggunakan model evaluasi CIPP dikarenakan mampu membantu dalam melakukan evaluasi sesuai dengan tahapan dan permasalahan yang mampu membantu untuk lebih fokus dengan apa yang diteliti.

C. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan media dan dana penelitian ini maka penulis perlu membatasi masalah. Maka penelitian ini hanya akan membahas tentang evaluasi pelaksanaan UKS yang dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar.

Dari batasan permasalahan yang dijabarkan di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi pelaksanaan program UKS meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar dikaji dari aspek *context*?
2. Bagaimana evaluasi pelaksanaan program UKS meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar dikaji dari aspek *input*?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan program meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar dikaji dari aspek *process*?
4. Bagaimana evaluasi pelaksanaan program UKS meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar dikaji dari aspek *product*?

D. Tujuan Evaluasi dan Tujuan Program

Berdasarkan lima rumusan masalah di atas, muncul lima buah tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui evaluasi pelaksanaan program UKS meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar dikaji dari aspek *context*
2. Mengetahui evaluasi pelaksanaan program UKS meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar dikaji dari aspek *input*

3. Mengetahui evaluasi pelaksanaan program UKS meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar dikaji dari aspek *process*
4. Mengetahui evaluasi pelaksanaan program UKS meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar dikaji dari aspek *product*

E. Manfaat Evaluasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi sekolah dan *stake holder* berkenaan dengan pelaksanaan program UKS tingkat Sekolah Dasar.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Sebagai informasi bagaimana pelaksanaan program UKS tingkat Sekolah Dasar. Data dari penelitian evaluasi program UKS dapat digunakan oleh pihak sekolah maupun pemerintah untuk mendukung kebijakan kesehatan. Hal ini dapat membantu pemerintah dalam merancang program kesehatan yang lebih efektif dan relevan bagi anak-anak sekolah dasar.

- b. Bagi Siswa

Mengetahui efektivitas program UKS, mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan, sekolah dapat merancang program UKS yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam program UKS dan pada akhirnya meningkatkan derajat kesehatan anak

sekolah dasar. Bagi Peneliti Selanjutnya dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai pelaksanaan program UKS tingkat Sekolah Dasar

c. Bagi instansi kesehatan

Dijadikan sarana untuk ikut berperan aktif dalam mengoptimalkan pelayanan kesehatan melalui UKS di sekolah, sehingga dapat dimanfaatkan dengan tepat guna oleh lingkungan masyarakat.

d. Bagi orang tua dan masyarakat

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk ikut berpartisipasi dalam meningkatkan derajat kesehatan anak dengan cara menerapkan program UKS untuk dapat diambil sebagian yang dapat diterapkan di rumah

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi berasal dari kata “*evaluation*” (bahasa Inggris), kata tersebut diserap ke dalam perbendaharaan dalam bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan penyesuaian lafal Indonesia. Evaluasi merupakan kegiatan penelaan petunjuk secara terstruktur untuk memberikan sebuah keputusan atau nilai, telah atau belum tercapainya tujuan yang diharapkan (Novalinda et al., 2020). Sependapat dengan Ananda & Rafida (2017) yang mengatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu yang mencakup dua kegiatan, yaitu kegiatan pengukuran dan penilaian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses sistematis yang mencakup kegiatan pengukuran dan penilaian untuk dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Evaluasi adalah proses merencanakan, memperoleh, melaporkan, dan menggunakan informasi deskriptif dan mempertimbangkan beberapa manfaat objek, nilai signifikansi dan kejujuran dalam rangka memandu pengambilan keputusan, akuntabilitas, dukungan, menyebarkan praktek-praktek yang efektif serta meningkatkan pemahaman tentang fenomena-fenomena yang terlibat. Berdasarkan pendapat Purwanto dan Suparman dalam (Ananda & Rafida, 2017) mendeskripsikan evaluasi adalah proses penerapan prosedur ilmiah untuk mengumpulkan informasi yang valid dan reliabel untuk membuat keputusan

tentang program pendidikan dan pelatihan. Berdasarkan definisi tersebut ditemukan empat unsur pokok dalam evaluasi yaitu:

- 1) Evaluasi selalu menerapkan suatu metode ilmiah baik berupa pengukuran ilmiah melalui penggunaan statistika maupun disiplin lain yang terkait.
- 2) Kegiatan evaluasi selalu berusaha memperoleh informasi yang benar-benar valid dan reliabel dengan mempergunakan instrumen berupa tes, kuesioner, pedoman wawancara, pedoman pengamatan dan lain-lain.
- 3) Hasil evaluasi adalah suatu informasi yang dapat berguna bagi pembuatan keputusan.
- 4) Kegiatan evaluasi selalu diarahkan kepada suatu objek yang ada dalam suatu sistem pendidikan atau sistem pelatihan.

b. Tujuan Evaluasi

Berdasarkan pendapat Arikunto & Jabar (2018) mengemukakan bahwa tujuan evaluasi ada dua macam, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum diarahkan pada program secara menyeluruh, sedangkan tujuan khusus diarahkan pada masing-masing komponen. Maka dari itu tujuan evaluasi sangat tergantung pada jenis evaluasi yang digunakan dan guru harus mengetahui serta memahami terlebih dahulu tujuan dan fungsi evaluasi sebelum melaksanakan evaluasi.

c. Model-model Evaluasi

Model-model evaluasi program memiliki berbagai ragam model evaluasi yang dapat digunakan oleh evaluator sebagai acuan dalam melakukan evaluasi suatu program. Di antara model-model evaluasi program tersebut diantaranya:

Goal-Free Evaluation Approach (Scriven), Formative and Summative model (Scriven), Five level ROI Model (Jack Phillips), Four levels evaluation model (Kirkpatrick), Responsive evaluation model (Stake), Context, Input, Reacton, Outcome atau CIRO model, Congruance-Contigency model (Stake), Five Levels of Evaluation model (Kaufmann), Program Evaluation and Review Technique atau PERT model, Alkin model, CSE-UCLA Model, Provous Discrepancy model, Illuminative evaluation model, Context, Input, Process, Product atau CIPP Model (Stufflebeam), dan lainnya.

d. Model Evaluasi CIPP

Penelitian ini menggunakan evaluasi model CIPP yang dikembangkan Stufflebeam (1985). Berdasarkan Sugiyono (2018: 16) lingkup evaluasi program yang lengkap pada umumnya meliputi empat tingkatan yaitu evaluasi *context, input, process, product*.

1) Evaluasi *context*

Evaluasi ini berkaitan dengan tujuan dari suatu program. Evaluasi ini berkaitan dengan mengapa program tersebut diadakan? Apakah program tersebut disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan? Secara keseluruhan akan menilai tentang perspektif, dan aspek aspek yang belum terpenuhi.

Al-Shanawani (2019: 2) mengemukakan bahwa evaluasi konteks adalah dasar dari evaluasi. Ini mewakili kerangka umum dari setiap model evaluasi yang mencakup filosofi budaya, politik, ekonomi, dan pendidikan dari lingkungan sekitarnya. Perannya terletak dalam memverifikasi definisi tujuan pendidikan dan kesesuaiannya dengan kebutuhan peserta

didik. Informasi tentang kelompok sasaran dikumpulkan dan batasan evaluasi ditentukan, yang membantu untuk memahami lingkungan sekitar dan basis yang harus dipertimbangkan ketika merancang dan menyusun kurikulum dan menetapkan tujuannya. Refita, dkk., (2017: 98) menyatakan evaluasi konteks merupakan fokus institusi yang mengidentifikasi peluang dan menilai kebutuhan. Oleh karena itu dalam evaluasi konteks, hal yang harus dilakukan adalah memberikan gambaran dan rincian terhadap lingkungan, kebutuhan serta tujuan (*goal*).

Haryanto (2020: 96) menyatakan bahwa evaluasi konteks adalah penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi, karakteristik populasi dan sampel dari individu yang dilayani dan tujuan program itu sendiri. Evaluasi konteks terutama berkaitan dengan jenis intervensi yang dilakukan di dalam program tertentu. Dengan kata lain, evaluasi konteks adalah evaluasi terhadap kebutuhan, tujuan pemenuhan kebutuhan, dan karakteristik individu yang menangani (*evaluator*). Karena itulah, evaluator harus sanggup menentukan prioritas kebutuhan dan memilih tujuan yang paling menunjang kesuksesan bagi program tersebut. Dari sini kemudian evaluasi konteks berupaya menghasilkan informasi tentang berbagai macam kebutuhan yang telah diatur prioritasnya agar tujuan dapat diformulasikan.

2) Evaluasi *input*

Evaluasi *input* terkait dengan berbagai *input* yang akan digunakan untuk terpenuhinya proses yang selanjutnya dapat digunakan untuk mencapai

tujuan. Evaluasi input terkait dengan berbagai input yang digunakan untuk terpenuhinya proses yang selanjutnya dapat digunakan mencapai tujuan. Komponen kedua adalah input, yang mengacu pada semua rencana, strategi, dan anggaran pendekatan yang dipilih untuk implementasi. Input “membantu pengguna evaluasi untuk merancang upaya perbaikan, mengembangkan proposal pendanaan yang dapat dipertahankan, merinci rencana tindakan, mencatat rencana alternatif yang dipertimbangkan, dan mencatat dasar untuk memilih satu pendekatan dari pada yang lain (Al-Shanawani, 2019: 3). Refita dkk (2019: 99) menyatakan bahwa Evaluasi input adalah evaluasi yang bertujuan menyediakan informasi untuk menentukan bagaimana menggunakan sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan program.

Haryanto (2020: 97) menjelaskan evaluasi input menyediakan informasi tentang masukan yang terpilih, butir-butir kekuatan dan kelemahan, strategi, dan desain untuk merealisasikan tujuan. Tujuannya adalah untuk membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber alternative apa yang akan diambil, aparencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Komponen evaluasi input sendiri terdiri dari beberapa, yaitu sumber daya manusia, sarana dan peralatan pendukung, dana atau anggaran, dan berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan.

Orientasi utama evaluasi masukan adalah membantu pendekatan sebuah program dalam menciptakan perubahan yang diperlukan (Stufflebeam & Zhang, 2017: 46). Untuk tujuan ini, evaluator mencari dan memeriksa

secara kritis potensi pendekatan yang relevan, termasuk pendekatan yang sudah digunakan. Orientasi sekunder evaluasi masukan adalah menginformasikan pihak yang berkepentingan tentang pendekatan program terpilih, alternatif pendekatan, dan alasannya. Pada dasarnya, evaluasi masukan harus melibatkan identifikasi pendekatan yang relevan dan membantu para pengambil keputusan dalam penyusunan pendekatan yang dipilih untuk dilaksanakan. Metode yang digunakan pada evaluasi masukan meliputi inventarisasi dan menganalisis tersedia sumber daya manusia dan material, anggaran dan jadwal yang diusulkan, dan rekomendasi solusi untuk strategi dan desain prosedural. Kriteria evaluasi masukan utama meliputi relevansi rencana yang diusulkan, kelayakan, keunggulan dengan berbagai pendekatan, dan efektivitas biaya (Stufflebeam & Zhang, 2017: 48). Pada penelitian ini, komponen input aspeknya yaitu materi pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan karakteristik guru.

3) Evaluasi *process*

Evaluasi proses berkaitan dengan kegiatan melaksanakan rencana program dengan input yang disediakan. Evaluasi ini untuk mengetahui tentang performa atau sejauh mana program ini sudah diselenggarakan. Evaluasi proses terkait dengan kegiatan melaksanakan rencana program dengan input yang telah disediakan. Refitadkk (2019: 99) menyatakan bahwa Evaluasi proses diarahkan pada sejauh mana kegiatan yang direncanakan tersebut sudah dilaksanakan. Ketika suatu program sudah disetujui dan dimulai, maka kebutuhan evaluasi proses dalam menyediakan umpan balik

(*feedback*) bagi orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan program tersebut.

Haryanto (2020: 97) menjelaskan evaluasi proses menyediakan informasi untuk para evaluator melakukan prosedur pengawasan atau *monitoring* terpilih yang mungkin baru diimplementasikan, sehingga butir yang kuat dapat dimanfaatkan dan yang lemah dapat dihilangkan. Tujuannya adalah membantu melaksanakan keputusan, sehingga hal-hal yang patut untuk diperhatikan adalah sejauh mana suatu rencana sudah dilaksanakan, apakah rencana tersebut sesuai dengan prosedur kerja, dan hal apa yang harus diperbaiki. Evaluasi proses menekankan pada tiga tujuan, yaitu: *pertama*, mendeteksi atau memprediksi desain prosedur atau pelaksanaannya selama tahapan implementasinya. *Kedua*, menyediakan informasi untuk keputusan-keputusan yang terprogramkan. *Ketiga*, berbagai catatan tentang prosedur yang telah terjadi.

4) Evaluasi *product*

Evaluasi produk atau *output* ini berkaitan dengan hasil program yang sudah dijalankan. Dengan hal tersebut untuk mengetahui tingkat keberhasilan, impact. Evaluasi produk atau *output* terkait dengan evaluasi terhadap hasil yang dicapai dari suatu program. Komponen terakhir adalah produk, artinya mengukur hasil belajar yang diinginkan dan tidak diinginkan. Faktor ini membantu untuk mengidentifikasi apakah kebutuhan peserta didik dan penerima manfaat telah terpenuhi dan sejauh mana. Ini juga membantu dalam menemukan efek samping yang diinginkan dan tidak diinginkan, dan

untuk membuat keputusan apakah akan melanjutkan, menghentikan, atau membuat rencana perbaikan (Al-Shanawani, 2019: 5). Refitadkk (2019: 99) menyatakan bahwa evaluasi produk merupakan bagian terakhir dari model CIPP. Evaluasi ini bertujuan mengukur dan menginterpretasikan capaian-capaian program. Evaluasi produk menunjukkan perubahan-perubahan yang terjadi pada input. Dalam proses evaluasi produk menyediakan informasi apakah program itu akan dilanjutkan, dimodifikasi, bahkan dihentikan.

Haryanto (2020: 98) menjelaskan evaluasi produk berusaha mengakomodasiin formasi untuk meyakinkan ketercapaian tujuan dalam kondisi yang sepertiapa pun dan juga untuk menentukan strategi apa yang digunakan berkaitan dengan prosedur dan metode yang diterapkan, apakah sebaiknya berhenti melakukan, memodifikasinya, atau malah melanjutkannya dalam bentuk yang sepertisekarang. Dengan demikian, fungsi evaluasip rodukini adalah evaluasi yang bisa digunakan untuk membantu evaluator atau guru untuk membuat keputusan yang berkenaan dengan kelanjutan, akhir maupun modifikasi program. Dengan demikian, kegiatan evaluasi produk ini bertujuan untuk membantu mengambil keputusan selanjutnya. Pertanyaan yang harus dijawab adalah hasil apa yang telahdicapai dan apa yang dilakukan setelah program berjalan, dan inilah yang menjadi esensi dari evaluasi produk atau evaluasi dari hasil yang telah diraih. Dengan kata lain, evaluasi produk berupaya untuk memberikan penilaian terhadap hasil yang diraih, sehingga dapat diukur dan dinilai tingkat keberhasilannya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dari evaluasi

inilah kemudian diputuskana apakah program tersebut bisa dilanjutkan, dihentikan, atau dipakai dengan cara memodifikasinya.

2. UKS

a. Pengertian UKS

Usaha Kesehatan Sekolah atau yang sering dikenal dengan nama UKS ini merupakan program dari pemerintah yang dimana untuk membantu membina dan mengarahkan khususnya untuk anak sekolah dalam pengenalan kesehatan dan pendidikan kesehatan. Sekolah adalah tempat yang nyaman untuk mengimplementasikan intervensi promosi kesehatan yang menargetkan anak-anak (Huys et al., 2017). UKS merupakan usaha kesehatan yang dijalankan di lingkup sekolah seperti SD, SMP, SMA/SMK untuk upaya peningkatan kesehatan maupun membina, mencegah penularan penyakit. Di setiap wilayah WHO, anak-anak dan remaja terus mengalami berbagai masalah kesehatan utama, termasuk cedera yang tidak disengaja, kekerasan interpersonal, masalah kesehatan seksual dan reproduksi, penyakit menular, penyakit tidak menular dan masalah kesehatan mental, serta perilaku berisiko terkait penggunaan tembakau dan alkohol, pola makan yang tidak sehat dan kurangnya aktivitas fisik (WHO, 2021).

Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup bersih sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada disekolah. Sekolah yang dimaksud meliputi

berbagai jenjang dan jenis pendidikan, yaitu TK, SD, SMP, SMA termasuk jalur pendidikan keagamaan seperti Pondok Pesantren (Lubis, 2016).

UKS dapat terlaksana dengan baik karena adanya kerjasama dengan pihak luar yang nantinya akan membawa keuntungan terhadap UKS maupun pihak-pihak yang bersangkutan dengan tingginya kesadaran dari masing-masing warga sekolah untuk menciptakan hidup sehat di lingkungan sekolah yang baik tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai yang menunjang kegiatan UKS. Senada dengan penjabaran di atas, berdasarkan pendapat Fatmawati (2019) Usia sekolah merupakan masa keemasan untuk menanamkan nilai kebiasaan hidup sehat yang berpotensi sebagai *agent of change* untuk mempromosikan perilaku hidup bersih dan sehat baik di lingkungan sekolah, keluarga, Kondisi fisik yang baik berdampak positif terhadap kemampuan akademik peserta didik sekolah (Vionalita et al., 2021).

b. Tujuan UKS

Tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi Belajar peserta didik. Tujuan UKS dapat dicapai salah satunya melalui pelaksanaan hidup bersih dan sehat sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat (Prastiwi, 2018). Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) secara umum adalah meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang seutuhnya. Sedangkan secara khusus

tujuan UKS adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan meningkatkan derajat kesehatan peserta didik yang didalamnya mencakup:

- 1) Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat serta berpartisipasi aktif dalam usaha peningkatan kesehatan.
- 2) Sehat baik dalam arti fisik, mental maupun sosial.
- 3) Memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan narkoba, obat-obatan dan bahan berbahaya, alkohol, rokok dan sebagainya .

Dalam Peraturan Bersama Nomor 6/X/PB/2014, Nomor 73 Tahun 2014, Nomor 41 Tahun 2014, dan Nomor 81 Tahun 2014, pasal 2 berbunyi: UKS bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar anak, dengan cara meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan sehat, sehingga perkembangan dan pertumbuhan dapat sesuai dengan tumbuh kembang usia peserta didik.

c. Fungsi UKS

Dalam pelaksanaannya UKS memiliki dua fungsi dasar yaitu fungsi pendidikan serta fungsi pemeliharaan dan pelayanan.

1) Fungsi Pendidikan

KS memiliki peran tersendiri dalam mengkomunikasikan informasi terkait kesehatan kepada siswa agar dapat terus mempraktekkan pola hidup sehat dimanapun berada.

2) Fungsi Pemeliharaan dan Pelayanan

- a) Pemeriksaan kesehatan umum kepada para murid dan warga sekolah.
- b) Pencegahan penyakit menular.
- c) Pertolongan pertama kepada kecelakaan. UKS bisa menjadi tempat pertolongan atau pengobatan sementara untuk melakukan tindakan medis kepada korban sebelum bantuan medis dari rumah sakit/puskesmas.
- d) Pengawasan kebersihan sekolah.
- e) Peningkatan kesehatan para siswa dan warga sekolah, misalnya pemberian vitamin dan makanan bergizi lainnya secara cuma-cuma.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa UKS sangat berperan penting dalam tercapainya pendidikan kesehatan dalam meningkatkan kesadaran peserta didik akan budaya hidup sehat. Pelatihan dan keterampilan terhadap pencegahan, pertolongan dan pengawasan dalam peningkatan kesehatan. Dapat juga dijadikan mitra kerjasama bagi orang tua murid, kantin sekolah, dan puskesmas guna untuk mencapai kesehatan manusia yang seutuhnya dan optimal.

d. Program UKS

1) Pendidikan Kesehatan

Guna memberikan pengertian, dan kemampuan tentang cara-cara memelihara dan meningkatkan kesehatan, pendidikan kesehatan penting dilaksanakan di sekolah-sekolah mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan sekolah lanjutan atas dan yang sederajat. Adanya peningkatan dari setiap peserta didik, maka penyelenggaraan kegiatan sosialisasi tentang pendidikan kesehatan harus terselenggara setiap tahun sehingga peserta didik dapat memahami materi kesehatan pribadi dan kesehatan lingkungan.

Pendidikan kesehatan dalam program UKS bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang kesehatan. Kegiatan pendidikan kesehatan dapat dilakukan melalui penyuluhan, seminar, dan pelatihan tentang berbagai topik kesehatan seperti gizi, sanitasi, dan pencegahan penyakit menular. Selain itu, kegiatan pendidikan kesehatan juga dapat dilakukan melalui pembentukan kelompok-kelompok kecil yang fokus pada topik-topik tertentu seperti olahraga atau pola makan sehat.

Pendidikan kesehatan adalah upaya yang diberikan berupa bimbingan atau tuntunan kepada peserta didik tentang kesehatan yang meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi (Fisik, mental, dan sosial) agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik melalui kegiatan kurikule dan ekstrakurikuler (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012), yaitu:

Kegiatan kurikuler

Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan melalui kegiatan kurikuler adalah pelaksanaan pendidikan pada jam pelajaran. Khusus pada pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui kegiatan kurikuler di jenjang pendidikan Sekolah Dasar, pelaksanaan pendidikan kesehatan diberikan melalui peningkatan pengetahuan, penanaman nilai dan sikap positif terhadap perinsip hidup sehat, dan peningkatan keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan. Materi pendidikan kesehatan di sekolah dasar mencakup antara lain: Menjaga kebersihan diri, Mengenal pentingnya imunisasi, Mengenal makanan sehat, Mengenal budaya penyakit diare, demam berdarah dan influenza, Menjaga kebersihan lingkungan (sekolah dan rumah), Membiasakan membuang sampah pada tempatnya, Mengenal cara menjaga kebersihan alat reproduksi, Mengenal bahaya merokok pada kesehatan, Bahaya minuman keras, Mengenal bahaya narkoba, Mengenal cara menolak ajakan menggunakan narkoba, Mengenal cara menolak perlakuan pelecehan seksual.

Kegiatan Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa (Termasuk kegiatan pada waktu libur) yang dilakukan di sekolah ataupun diluar sekolah dengan tujuan antara lain untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa serta melengkapi upaya pembina manusia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler mencakup kegiatan yang berkaitan dengan

pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

Kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan antara lain: Wisata siswa, Ceramah, Lomba-lomba, Kemah (Persami), Bimbingan hidup sehat, Apotik hidup, Kebun sekolah, Kerja bakti, Majalah dinding, Pramuka, Piket sekolah, Usaha kesehatan sekolah. Secara garis besar ada tiga kegiatan aktivitas dalam penyelenggaraan promosi kesehatan di sekolah yaitu: Pembahasan isu-isu kesehatan melalui kurikulum yang ada, misalnya biologi, ekonomi, pendidikan jasmani dan kesehatan, serta ilmu pengetahuan sosial.

Mengembangkan keterampilan guru, siswa maupun karyawan dalam berinteraksi dengan orang tua dan masyarakat, berinteraksi dengan lingkungan sekitar sekolah, serta kepada berbagai pihak yang memberikan pelayanan kepada sekolah, misalnya penyedia kantin dan jasa boga. Melaksanakan upaya promosi kesehatan untuk mencegah penyakit serta membekali siswa dengan pedoman untuk berperilaku sehat.

Jenis-jenis kegiatan yang termasuk dalam program kegiatan UKS pada pendidikan kesehatan meliputi sebagai berikut: Pelaksanaan pemeriksaan berkala, Pelaksanaan lomba pengetahuan kesehatan sekolah, Pelaksanaan pengukur tinggi badan, Pengadaan alat peraga, Pelaksanaan pemeriksaan rutin, Pelaksanaan dokter kecil, Pelaksanaan pemeriksaan berat badan, Pengadaan alat peraga UKS, Pengadaan kegiatan lomba kebersihan badan, Pengadaan kegiatan lomba kebersihan ruang kelas.

2) Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan adalah upaya meningkatkan (mendorong), mencegah (preventif), pengobatan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) bagi peserta didik dan lingkungannya. Kecukupan pengobatan mengacu pada kecukupan pelayanan kesehatan yang diberikan dan ini pada kemauan untuk menggunakan pelayanan (Khairunnisa et al., 2020).

Pelayanan kesehatan dalam program UKS meliputi pemeriksaan kesehatan rutin bagi siswa oleh staf medis atau dokter sekolah, serta pengobatan ringan untuk siswa yang sakit. Pemeriksaan kesehatan rutin dapat mencakup pemeriksaan fisik umum, pemeriksaan gigi dan mulut, serta pemeriksaan mata. Selain itu, staf medis atau dokter sekolah juga dapat memberikan pengobatan ringan untuk siswa yang sakit seperti memberikan obat demam atau obat flu.

Adapun kegiatan-kegiatan tersebut meliputi: a) Peningkatan kesehatan (promotif) dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan. b) Pencegahan (preventif) dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit. c) Penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan rehabilitatif) dilakukan melalui kegiatan mencegah komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat agar dapat berfungsi optimal (Fakhrurozi, 2022).

3) Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Pembinaan lingkungan sekolah sehat dalam program UKS mencakup upaya untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan cara memperbaiki sanitasi dan fasilitas air bersih di sekolah. Selain itu, pembinaan lingkungan sekolah sehat juga dapat dilakukan melalui kegiatan seperti penghijauan, pengelolaan sampah, dan penanaman tanaman obat-obatan. Tujuan dari pembinaan lingkungan sekolah sehat adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman dan terhindar dari penyakit menular.

a) Lingkungan Sekolah Lingkungan sekolah adalah bagian dari lingkungan yang menjadi wadah/tempat kegiatan pendidikan. Lingkungan sekolah dibedakan menjadi dua yaitu:

(1) Lingkungan fisik

Meliputi ruang kelas, ruang UKS, ruang laboratorium, kantin sekolah, sarana olahraga, ruang kepala sekolah/guru, pencahayaan, ventilasi, WC, kamar mandi, kebisingan, kepadatan, sarana air bersih dan sanitasi, halaman, jarak papan tulis, vektor penyakit, meja, kursi, sarana ibadah, dan sebagainya.

(2) Lingkungan Non Fisik

Perilaku membuang sampah pada tempatnya, perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih mengalir, perilaku memilih makanan

jajanan yang sehat, perilaku tidak merokok, pembinaan masyarakat sekitar sekolah, bebas jentik nyamuk dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa begitu pentingnya Kesehatan. Melalui UKS yang dipromosikan dilingkungan sekolah diharapkan mampu menjadi program penting untuk membantu memperkenalkan Kesehatan sejak dini agar senantiasa para peserta didik meningkatkan Kesehatan. Melalui program trias UKS pendidikan, pelayanan Kesehatan dan lingkungan sekolah sehat diharapkan mampu memberikan hal positif untuk peserta didik.

Dalam menjalankan program UKS, sekolah dapat mengembangkan berbagai kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan sekolah masing-masing. Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan dalam program UKS antara lain:

- i. Penyuluhan kesehatan tentang gizi seimbang, pola hidup sehat, dan pencegahan penyakit menular.
- ii. Pemeriksaan kesehatan rutin bagi siswa oleh staf medis atau dokter sekolah.
- iii. Pengobatan ringan untuk siswa yang sakit seperti memberikan obat demam atau obat flu.
- iv. Pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan ringan bagi siswa dan guru.
- v. Pengelolaan sampah dan sanitasi lingkungan sekolah.

- vi. Penghijauan dan penataan taman sekolah untuk menciptakan lingkungan yang sejuk dan nyaman bagi siswa.

Dalam menjalankan program UKS, penting untuk melibatkan semua pihak yang terkait seperti siswa, guru, orangtua, dan staf medis atau dokter sekolah. Dengan melibatkan semua pihak yang terkait, diharapkan program UKS dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kesehatan dan kebersihan lingkungan sekolah serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang kesehatan.

3. Derajat Kesehatan

a. Pengertian Derajat Kesehatan

Rekam medis adalah berkas atau dokumen yang berisi catatan tentang identitas pasien, hasil diagnosa, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Pasal 46 ayat (1) UU Praktik Kedokteran). *World Health Organization* (WHO), derajat kesehatan adalah suatu kondisi yang meliputi kesehatan fisik, mental, dan sosial yang optimal, dan bukan hanya sekedar tidak adanya penyakit atau kecacatan. Derajat kesehatan juga mencakup kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah dan mengatasi tantangan kehidupan sehari-hari.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, derajat kesehatan adalah suatu tingkat kesehatan seseorang yang terdiri dari beberapa aspek, seperti kesehatan fisik, kesehatan mental, dan kesehatan sosial. Aspek-aspek tersebut saling terkait dan saling memengaruhi, sehingga derajat kesehatan yang baik hanya bisa dicapai jika semua aspek tersebut terpenuhi.

Derajat kesehatan juga dapat didefinisikan sebagai tingkat kesehatan seseorang yang mencakup kondisi fisik, mental, dan sosial yang memungkinkan seseorang untuk hidup secara produktif dan sejahtera, serta dapat berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat secara penuh. Hal ini diungkapkan dalam buku "Public Health: What it is and How it Works" karya Bernard Turnock.

Menurut jurnal "*Health and Quality of Life Outcomes*", derajat kesehatan adalah suatu konsep yang mencakup kondisi kesehatan seseorang, kegiatan sehari-hari, dan lingkungan sosial yang mempengaruhi kesehatan. Konsep ini juga menekankan pentingnya memperhatikan kesehatan dari perspektif kualitas hidup, bukan hanya sekadar keberadaan atau ketiadaan penyakit.

Berdasarkan artikel di *American Journal of Public Health*, derajat kesehatan dapat didefinisikan sebagai tingkat kesehatan seseorang yang mencakup kondisi fisik, mental, dan sosial, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah. Konsep ini menekankan pentingnya melihat kesehatan sebagai suatu kondisi yang tidak statis, melainkan selalu berubah dan memerlukan dukungan yang berkelanjutan.

Aspek kesehatan fisik meliputi kondisi tubuh yang sehat, bebas dari penyakit dan kecacatan, serta mampu beraktivitas fisik dengan baik. Aspek kesehatan mental meliputi kestabilan emosi dan pikiran yang sehat, serta mampu mengatasi stres dan tekanan secara efektif.

Kesehatan menjadi salah satu poin penting karena kesehatan menjadi salah satu indikator kesejahteraan suatu negara. Pelayanan Kesehatan menjadi hak bagi setiap orang untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu pelayanan kesehatan menjadi hal yang patut diutamakan (Rumana aula, 2017).

Melalui hasil kegiatan penyuluhan pencatatan identifikasi kesehatan dan rekam kesehatan personal siswa/siswi, peserta dalam hal ini adalah guru

kelas, pembina UKS dan kepala sekolah sangat membantu sehingga mampu mengidentifikasi kesehatan dan rekam kesehatan personal siswa mulai dari definisi, manfaat dan kegunaan, ruang lingkup, isi, tata cara penyelenggaraan, aspek hukum, dll.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa derajat kesehatan adalah suatu kondisi yang meliputi kesehatan fisik, mental, dan sosial yang optimal, serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah. Derajat kesehatan ini mencakup berbagai aspek dan tidak dapat dilihat secara terpisah, sehingga untuk mencapai derajat kesehatan yang baik, perlu adanya dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak.

b. Tujuan

Pencatatan rekam kesehatan siswa bertujuan untuk memantau kondisi kesehatan fisik siswa yang kemudian akan dilaporkan kepada orang tua setiap semester dalam bentuk rapor kesehatan. Pemeriksaan kesehatan, seperti pengukuran tinggi, berat badan, dan kondisi gigi. Data kesehatan siswa dapat diambil di kelas siswa dan kemudian dicatat dalam sebuah kartu rekam medis. Petugas medis kemudian memindahkan data pada kartu rekam medis ini ke dalam sistem informasi UKS dan pada setiap semester data ini kemudian dicetak dalam bentuk rapor kesehatan siswa (Tresna Absari & Liliana, 2021). Selain itu petugas kesehatan juga akan mencatat berbagai jenis pelayanan kesehatan jika ada siswa dan karyawan yang sakit dalam sebuah buku dan kemudian memindahkannya ke dalam sistem informasi UKS setiap akhir

minggu. Sebagai bentuk informasi ke orang tua, petugas biasanya mencatat dalam buku penghubung siswa.

Pada tahun 2017 Kementerian Kesehatan melakukan uji coba dengan mengeluarkan buku rapor kesehatan bagi peserta didik sekolah dasar dan menengah dimana buku tersebut harus dibawa saat peserta didik mendapatkan pelayanan kesehatan di sekolah seperti penjangkaran kesehatan, pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah, obat cacing, atau pada saat mendapat pelayanan kesehatan di puskesmas/fasilitas kesehatan lainnya. Peran tenaga kesehatan, guru/wali kelas adalah menjelaskan hasil pemeriksaan kepada peserta didik dan memantau pendampingan orang tua dalam menindaklanjuti saran dan rujukan.

B. Penelitian terdahulu

1. (Dabravolskaj et al., 2020) Melakukan penelitian dengan judul: “Effectiveness of School-Based Health Promotion Interventions Prioritized by Stakeholders from Health and Education Sectors: A Systematic Review and Meta-Analysis”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas jenis intervensi berbasis sekolah yang dirasakan oleh pemangku kepentingan Kanada dalam kesehatan dan pendidikan yang layak, dapat diterima dan berkelanjutan dalam hal meningkatkan aktivitas fisik, asupan buah dan sayuran, serta berat badan. Penelitian menggunakan metode systematic review dan meta analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Comprehensive School Health (CSH) dan intervensi yang berfokus pada modifikasi kebijakan gizi sekolah menunjukkan efek positif yang signifikan secara statistik terhadap asupan buah, dan porsi per

hari. Tidak ada jenis intervensi yang menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik terhadap asupan sayuran. CSH, modifikasi kurikulum pendidikan jasmani, dan intervensi multikomponen menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik terhadap indeks massa tubuh (IMT). Intervensi CSH menunjukkan efek positif pada jumlah langkah per hari, tetapi tidak ada jenis intervensi lain yang menunjukkan efek signifikan pada ukuran hasil aktivitas fisik.

2. (Fernández-Jiménez et al., 2020) Melakukan penelitian dengan judul: “Sustainability of and Adherence to Preschool Health Promotion Among Children 9 to 13 Years Old”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari intervensi promosi kesehatan prasekolah yang diberikan di daerah perkotaan berpenghasilan rendah di Kolombia (fase 1) dan untuk menilai efek dari intervensi berbasis komunitas baru (fase 2). Pada fase 1, dilakukan analisis cross-sectional dari pengetahuan, sikap, dan kebiasaan terhadap gaya hidup sehat dan skor kesehatan kardiovaskular ideal dari 1.216 anak berusia 9 hingga 13 tahun. Dari jumlah tersebut, 596 sebelumnya telah menerima intervensi promosi kesehatan prasekolah pada usia 3 sampai 5 tahun, sedangkan 620 sisanya sebelumnya tidak diintervensi (kelompok kontrol). Pada fase 2, semua anak dikelompokkan secara acak 1:1 untuk menerima intervensi pendidikan selama 4 bulan untuk menanamkan perilaku sehat di pusat komunitas (24 kelompok, 616 anak) atau untuk kontrol (24 kelompok, 600 anak) . Anak-anak yang sebelumnya diintervensi dan kelompok kontrol tidak dicampur dalam klaster yang sama. Hasil utama adalah perubahan dari nilai dasar pengetahuan,

sikap, dan kebiasaan dan skor kesehatan kardiovaskular ideal. Efek intervensi diuji dengan model efek campuran linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada fase 1,85% anak-anak memiliki kesehatan kardiovaskular yang tidak ideal, dan mereka yang sebelumnya menerima intervensi prasekolah menunjukkan efek residual yang dapat diabaikan dibandingkan dengan anak-anak yang tidak diberikan intervensi. Pada fase 2, perbedaan antara kelompok (kontrol vs. intervensi) dalam perubahan skor pengetahuan, sikap, dan kebiasaan dan kesehatan kardiovaskular ideal secara keseluruhan adalah 0,92 poin (interval kepercayaan 95% [CI]: 0,28 hingga 2,13; p 0,133) dan 0,20 poin (95% CI: 0,43 hingga 0,03; p 0,089), masing-masing. Tidak ada efek booster yang terdeteksi. Namun, efek dosis-respons diamati, dengan manfaat maksimal pada anak-anak yang menghadiri >75% dari intervensi yang dijadwalkan; perbedaan perubahan pengetahuan, sikap, dan kebiasaan antara kelompok kepatuhan tinggi dan rendah adalah 3,72 poin (95% CI: 1,71-5,73; p <0,001).

3. Vionalita et al. (2021) Melakukan penelitian dengan judul: “The Implementation of School Health Units Based on Work Team and Trias UKS in The Primary Schools”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengembangan tim kerja UKS dan Tiga Program Utama Unit Kesehatan Sekolah (TRIAS UKS) di Kecamatan Ngawen, Kabupaten Blora sebagai indikator jaringan dan program penelitian kesehatan Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif terhadap 30 kepala sekolah SD yang diambil dengan menggunakan purposive sampling. Evaluasi dengan menggunakan indikator form tim kerja dan form TRIAS UKS, meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan

lingkungan sekolah sehat, dirancang untuk mengetahui profil perkembangan program kesehatan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tim kerja UKS masih mengalami kendala dalam menunjukkan SK tentang organisasi tim UKS. Dalam hal pendidikan kesehatan, banyak sekolah yang kekurangan media untuk mempromosikan kesehatan. Pihak sekolah juga mengalami kesulitan dalam melakukan konsultasi kesehatan jiwa bagi peserta didik dan beberapa sekolah tidak berhasil mengembangkan kantin sehat.

4. (Arriscado et al., 2015) Melakukan penelitian dengan judul: "Influence of School Health Promotion on The Life Habits of Schoolchildren". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh lingkungan yang mempromosikan kesehatan di sekolah dasar di Logrono~ (La Rioja, Spanyol) terhadap kebiasaan anak sekolah. Penelitian merupakan penelitian cross sectional. Sampel penelitian adalah 31 kepala Sekolah Dasar dan 329 peserta didik. Kepala sekolah mengisi kuesioner yang mengkaji kegiatan promosi kesehatan sekolah mereka. Adapun terhadap peserta didik dilakukan pengukuran antropometrik, kepatuhan terhadap diet Mediterania, dan kebiasaan aktivitas fisik yang menetap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah telah mengembangkan program gizi dan/atau aktivitas fisik (masing-masing 77,4% dan 61,3%); namun, para guru pada umumnya belum menerima pelatihan khusus di bidang itu. Pedoman tentang kebiasaan sehat tidak secara resmi dimasukkan dalam Proyek Pendidikan Sekolah. Aktivitas fisik, yang lebih besar di antara anak laki-laki ($P < .001$), sebagian besar dipromosikan setelah jam sekolah. Pengaruh utama pada aktivitas fisik anak sekolah dan kebiasaan makan

anak adalah pelatihan guru, adanya pedoman, dan akses ke lapangan olahraga ($P < .05$).

5. (Zubaidah et al., 2017) melakukan penelitian yang berjudul “evaluasi program sekolah sehat di sekolah dasar negeri” penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi konteks, input, proses, produk program Sekolah Sehat di SD Negeri Kutowinangun 04 Salatiga. Hasil penelitian menunjukkan: (1) dari aspek Context, program Sekolah Sehat merupakan kebijakan pemerintah pusat untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kesehatan siswa, disamping kebutuhan sekolah, khususnya siswa di SDN Kutowinangun 04 Salatiga yang masih rendah tingkat kesehatannya, (2) dari aspek Input, rancangan program terbukti mampu menjawab kebutuhan akan program untuk mengatasi rendahnya tingkat kesehatan siswa, dan didukung oleh sumber daya manusia, didukung oleh sumber daya manusia, sarana dan prasarana, biaya yang memadai, (3) dari aspek Process, Program Sekolah Sehat telah berjalan sesuai dengan program yang direncanakan namun pada pelaksanaannya terdapat kendala dimana sekolah memiliki keterbatasan dana dan sarana prasarana yang kurang memadai, dan (4) dari aspek Product, semua target yang ingin dicapai dalam program yang direncanakan telah tercapai sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di SDN Kutowinangun 04 Salatiga dan oleh karena itu layak dilanjutkan pada program berikutnya.
6. (Indawati et al., 2021) penelitian yang berjudul “rekam kesehatan personal pada anak usia sekolah sebagai kunci sukses pemberdayaan kesehatan siswa” yang menghasilkan yang diharapkan adalah adanya peningkatan kesehatan dari para

siswa/anak usia sekolah. Metode pendekatan yang digunakan untuk mencapai target luaran ditetapkan, yaitu pelatihan, bimbingan teknis, dan fasilitasi. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah pemanfaatan kembali ruang UKS dan program kegiatan UKS beserta pemanfaatan buku rapor kesehatan sekolah untuk mencatat hasil pemeriksaan maupun riwayat sakit siswa.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan dari penjabaran kajian teori di atas, peneliti akan melakukan evaluasi dengan model evaluasi CIPP yang dimana fokus evaluasi ini pada konteks, input, proses dan produk yang akan digunakan untuk meningkatkan derajat kesehatan siswa SD. Pada fokus untuk meningkatkan derajat kesehatan, menggunakan fokus cara rekam kesehatan siswa.

Dengan menggunakan buku rapor kesehatan bagi peserta didik sekolah dasar dan menengah dimana buku tersebut harus dibawa saat peserta didik mendapatkan pelayanan kesehatan di sekolah seperti penjangkaran kesehatan, pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah, obat cacing, atau pada saat mendapat pelayanan kesehatan di puskesmas/fasilitas kesehatan lainnya. Peran tenaga kesehatan, guru/wali kelas adalah menjelaskan hasil pemeriksaan kepada peserta didik dan memantau pendampingan orang tua dalam menindaklanjuti saran dan rujukan.

Lingkungan keluarga dengan latar belakang jenjang pendidikan tinggi dan tingkat ekonomi menengah keatas dapat mempengaruhi sikap dan perilaku menjadi lebih baik (SARI, 2010). Hal ini terjadi karena orangtua memiliki pendidikan yang cukup tinggi untuk mampu mengajarkan kepada anaknya tentang sikap dan perilaku

sehat yang harus diterapkan. Didukung dengan latar belakang ekonomi menengah ke atas, perilaku sehat anak dapat difasilitasi oleh keluarga.

Dengan begitu maka pelaksanaan UKS yang berguna untuk meningkatkan derajat kesehatan siswa SD perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh program dilaksanakan, apa saja yang menjadi kendala dan bagaimana pelaksanaan UKS yang sudah berjalan. Sehingga mampu memberikan impact positif dalam meningkatkan derajat kesehatan dengan memiliki rekam kesehatan siswa.

D. Pertanyaan Evaluasi

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka pertanyaan evaluasi diajukan untuk:

1. Bagaimana evaluasi pelaksanaan program UKS meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar dikaji dari aspek *context*?
2. Bagaimana evaluasi pelaksanaan program UKS meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar dikaji dari aspek *input*?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan program meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar dikaji dari aspek *process*?
4. Bagaimana evaluasi pelaksanaan program UKS meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar dikaji dari aspek *product*?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Evaluasi

Pada penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan metode evaluasi CIPP (context, input, process, and product). Penggunaan metode CIPP ditentukan karena metode ini sesuai dengan masalah penelitian ini dan ditujukan kepada pengelola yang memiliki wewenang terhadap keberlanjutan program. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian evaluasi ini yaitu pendekatan kualitatif. Data akan dikumpulkan menggunakan wawancara, observasi langsung, studi dokumen.

B. Model Evaluasi CIPP

Penelitian ini menggunakan evaluasi model CIPP yang dikembangkan Stufflebeam (1985). Berdasarkan Sugiyono (2018: 16) lingkup evaluasi program yang lengkap pada umumnya meliputi empat tingkatan yaitu evaluasi *context*, *input*, *process*, *product*.

1) Evaluasi *context*

Evaluasi ini berkaitan dengan tujuan dari suatu program. Evaluasi ini berkaitan dengan mengapa program tersebut diadakan? Apakah program tersebut disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan? Secara keseluruhan akan menilai tentang perspektif, dan aspek aspek yang belum terpenuhi.

2) Evaluasi *input*

Evaluasi *input* terkait dengan berbagai *input* yang akan digunakan untuk terpenuhinya proses yang selanjutnya dapat digunakan untuk mencapai tujuan.

3) Evaluasi *process*

Evaluasi proses berkaitan dengan kegiatan melaksanakan rencana program dengan input yang disediakan. Evaluasi ini untuk mengetahui tentang performa atau sejauh mana program ini sudah diselenggarakan.

4) Evaluasi *product*

Evaluasi produk atau *output* ini berkaitan dengan hasil program yang sudah dijalankan. Dengan hal tersebut untuk mengetahui tingkat keberhasilan, impact.

C. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan sekolah dasar Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri 1 Sleman. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2023. Penelitian membutuhkan waktu yang cukup lama karena memerlukan waktu uji instrumen sebelum instrumen penelitian ini layak digunakan sebagai alat pengambil data penelitian.

D. Populasi dan Sampel Evaluasi

1. Populasi

Populasi penelitian di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sleman merujuk pada keseluruhan kelompok individu yang menjadi subjek penelitian, yaitu siswa, guru, dan staf administrasi di sekolah tersebut. Populasi penelitian ini bisa mencakup seluruh siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sleman atau bisa juga terbatas hanya pada sebagian siswa yang memenuhi kriteria tertentu.

Penting untuk memahami populasi penelitian agar dapat menentukan metode sampling yang tepat dan menghasilkan data yang valid dan representatif.

2. Sampel

Sampel yaitu beberapa individu dari sebuah populasi yang diteliti dengan kriteria tertentu disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Pemilihan sampel berdasarkan kepentingan penelitian akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2018: 264) dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purpovise sampling* dan *snowball sampling*. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purpovise sampling* hal ini diambil karena sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 1 Sampel Penelitian

Sampel	Peran
Guru	Pembina UKS
Siswa	38 Siswa siswi kelas atas

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang digunakan

Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan data kuantitatif. Data kuantitatif didapatkan dari skor telaah dokumentasi dan angket dari guru dan siswa.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian yang paling umum digunakan. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kuesioner dapat

digunakan untuk mengumpulkan data tentang berbagai topik, seperti perilaku, sikap, pengetahuan, dan preferensi.

Pertama-tama, kuesioner harus dirancang dengan baik agar dapat menghasilkan data yang akurat dan relevan. Pertanyaan harus jelas dan mudah dipahami oleh responden. Selain itu, pertanyaan harus terstruktur dengan baik dan disusun secara logis agar tidak membingungkan responden.

Kedua, kuesioner harus diuji coba sebelum digunakan dalam penelitian. Uji coba kuesioner bertujuan untuk mengevaluasi kejelasan dan keefektifan pertanyaan serta memastikan bahwa kuesioner dapat diisi dengan mudah oleh responden. Uji coba juga membantu peneliti untuk menemukan kesalahan atau kekurangan dalam kuesioner sehingga dapat diperbaiki sebelum digunakan dalam penelitian.

Terakhir, pengolahan data dari kuesioner harus dilakukan dengan hati-hati agar hasilnya akurat dan dapat diandalkan. Data dari kuesioner biasanya diolah menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau Excel. Hasil dari pengolahan data kemudian dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Penelitian ini, kuesioner ditujukan kepada dua kelompok responden yaitu guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS dan para sampel siswa-siswi kelas empat dan lima. Kuesioner untuk guru bertujuan untuk mengumpulkan data tentang peran dan tanggung jawab mereka dalam program UKS di sekolah. Pertanyaan dalam kuesioner ini mungkin mencakup topik seperti pelaksanaan program UKS, penggunaan sumber daya, dan tantangan yang dihadapi dalam menjalankan program.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada proses pencatatan dan pengarsipan data dan informasi yang diperoleh selama penelitian. Dokumentasi dapat berupa catatan lapangan, wawancara, transkrip percakapan, gambar, rekaman video atau audio, dan dokumen tertulis lainnya yang terkait dengan penelitian.

Dokumentasi penting dalam penelitian karena memungkinkan peneliti untuk merekam dan mengumpulkan data secara sistematis dan akurat. Dengan memiliki dokumentasi yang baik, peneliti dapat memastikan bahwa data dan informasi yang diperoleh selama penelitian dapat dianalisis secara efektif, dan memungkinkan peneliti untuk memvalidasi temuan yang diperoleh. Selain itu, dokumentasi juga membantu dalam mempertahankan integritas penelitian dan memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diakses kembali di masa depan. Dokumentasi yang baik dapat menjadi sumber referensi penting bagi peneliti lain dan membantu dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas. Oleh karena itu, peneliti harus memperhatikan kualitas dokumentasi yang mereka buat. Hal ini meliputi pembuatan dokumentasi secara teratur, menyimpan dokumen secara teratur, membuat label dan mengorganisir dokumen dengan baik, dan memastikan bahwa data yang diperoleh tetap terjaga kerahasiaannya (jika diperlukan).

Kesimpulannya, dokumentasi adalah bagian penting dari penelitian yang memungkinkan peneliti untuk merekam dan mengumpulkan data secara sistematis dan akurat, mempertahankan integritas penelitian, dan memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diakses kembali di masa depan. Oleh karena itu, peneliti harus

memperhatikan kualitas dokumentasi yang mereka buat untuk memastikan keberhasilan penelitian mereka.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dan reliabilitas instrumen diperlukan agar instrumen penelitian dianggap sah dan layak untuk menilai pokok permasalahan.

1. Pembuktian Validitas

Pembuktian instrumen dilakukan pada instrumen angket untuk guru sebelum instrumen tersebut diberikan kepada responden. Validitas instrumen dapat diketahui dengan melakukan analisis validitas terhadap instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk.

Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang disusun serta memberikan pendapat mengenai instrumen tersebut apakah dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, atau harus dirombak tota (Sugiyono, 2015: 352).

Untuk membuktikan validitas isi pada angket dapat menggunakan pendapat ahli. Suryabrata (2013: 6) menyatakan bahwa validitas isi ditegakkan langkah telaah dan revisi butir pertanyaan/pernyataan berdasarkan pendapat profesional (*expert judgement*) para penelaah. Dalam hal ini setelah instrumen disusun berdasarkan aspek yang akan diukur berdasarkan teori tertentu, selanjutnya akan dikonsultasikan dengan ahli sebagai pertimbangan dalam memeriksa dan menilai secara sistematis apakah butir instrumen tersebut valid atau tidak valid.

Validitas instrumen penelitian ini akan dilakukan dengan cara diajukan kepada ahli di bidang kesehatan. Ahli kesehatan yang diminta untuk menjadi validator berjumlah 2 orang. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan instrumen yang valid dinilai dari beberapa sudut pandang ahli.

2. Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015: 173), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

G. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

Berdasarkan Sugiyono (2018: 296) model analisis data Miles dan Huberman mengenai model interaktif dalam analisis data ditunjukkan dengan:

1. Data *collection*/pengumpulan data.
2. Data *condensation*
3. Data *display*
4. *Conclusion: drawing/verifying*

H. Kriteria Keberhasilan

Menentukan tingkat keberhasilan merupakan hal penting yang perlu dijelaskan kepada masyarakat luas jika melakukan penelitian evaluasi. Kriteria ini

perlu dibuat agar masyarakat mengetahui tolok ukur tentang tingkat keberhasilan program yang dinilai dari analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil akhir analisis data kualitatif dapat dikatakan berhasil apabila lebih dari setengah sampel penelitian menjawab bahwa manajemen telah dilakukan dengan baik.

Berdasarkan Sugiyono (2018: 315-316) mengatakan bahwa dalam pengujian keabsahan data kualitatif sebagai berikut:

Tabel 2 Kriteria Keberhasilan

Nilai Aspek	<i>Kredibilitas</i>
Penerapan	<i>Transferability</i>
Konsisten	<i>Auditability</i>
Naturalitas	<i>Comfirmability</i>

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian evaluasi pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar, dalam penelitian ini di dasarkan pada hasil observasi dan tes yang dilakukan kepada Siswa Sekolah Dasar. Deskripsi hasil penelitian pada dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Evaluasi konteks (*context*)

Evaluasi konteks merupakan sebuah penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi, karakteristik populasi dan sampel dari individu yang dilayani dan tujuan program itu sendiri. Evaluasi konteks terutama berkaitan dengan jenis intervensi yang dilakukan di dalam program mengenai pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa Sekolah Dasar. Evaluasi konteks program UKS ini dilakukan dengan melihat apakah sekolah telah memberikan dukungan yang cukup, apakah fasilitas yang diperlukan untuk menjalankan program sudah tersedia, dan apakah kondisi lingkungan sekolah mendukung implementasi program UKS.

Berbagai macam masalah yang muncul pada anak usia sekolah, namun masalah yang biasanya terjadi yaitu masalah kesehatan umum. Masalah kesehatan umum yang terjadi pada anak usia sekolah biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan seperti gosok gigi yang baik dan benar, kebersihan diri, serta kebiasaan cuci tangan pakai sabun, Hal ini jelas bahwa adanya permasalahan

yang cukup serius yaitu minimnya kesadaran dan pengetahuan kesehatan gigi dimasyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut dapat diartikan jika pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar masih belum maksimal.

Tabel 3 Instrumen Konteks

No	Penyataan	Nilai
1	Pembaharuan kebijakan UKS	3
2	Penyusunan program melibatkan seluruh warga sekolah dan puskesmas setempat	3
3	Sosialisasi UKS dilakukan setiap tahun	3
4	Setiap bulan melakukan bersih-bersih	4
5	Program UKS dilibatkan dalam kurikuler	3
Rata-rata Nilai		3,2

hasil dari evaluasi konteks berdasarkan pendapat dari guru di peroleh rata-rata nilai adalah 3,2. Hal tersbeut menunjukkan jika indikator pada evaluasi konteks masuk dalam jawaban “sering” hal ini diartikan pernyataa-pernyataan di atas menjadi agenda yang sering dilakukan oleh pihak sekolah.

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan diketahui kinerja UKS ditinjau dari berbagai aspek seperti berdasarkan sarana dan prasarana, pengetahuan, sikap kesehatan siswa, makanan bergizi sehari-hari, kesehatan diri secara umum menunjukkan bahwa prinsip hidup sehat dan status kesehatan siswa belum mencapai tingkat yang diharapkan. Demikian juga dengan target kerja kesehatan dalam hal wajib belajar, mutu pelaksanaan dan infrastruktur tidak sejalan dengan upaya pencapaian target UKS yang diharapkan. Faktor yang penting dalam

keberhasilan program konteks yang baik akan mempermudah implementasi program dan meningkatkan partisipasi siswa dalam program UKS.

Deskripsi hasil penelitian evaluasi konteks dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi konteks

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 19,51	Sangat baik	3	7,89
14,65 – 19,51	baik	7	18,42
9,81 – 14,65	cukup	19	50
4,95 – 9,81	Kurang	9	23,68
< 4,95	Sangat kurang baik	0	0
Jumlah		38	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa Evaluasi konteks yang diperoleh dari Siswa Sekolah Dasar Sebagian besar masuk dalam kategori cukup sebesar 50 %, kategori kurang sebesar 23,68 %, kategori baik sebesar 18,42 %, kategori kurang sebesar 23,68 %, dan kategori sangat kurang sebesar 0 %. Hasil tersebut menunjukkan jika pendapat dari siswa mengenai pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masih dalam kategori kurang baik.

Hal ini dikarenakan tingkat kesehatan siswa yang sangat rendah. Program Sekolah Sehat juga merupakan kebijakan dari Pemerintah dan memiliki tujuan serta manfaat yang sangat dirasakan dalam membantu sekolah mencapai kualitas pendidikan yang optimal. Oleh karena itu, evaluasi konteks program UKS di sekolah dasar tersebut menunjukkan bahwa program Sekolah Sehat perlu terus

ditingkatkan dan diperluas untuk meningkatkan derajat kesehatan siswa secara keseluruhan.

2. Evalausi *input* (*input*)

Evaluasi *input* merupakan evaluasi yang bertujuan menyediakan informasi untuk menentukan bagaimana menggunakan sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan program. Evaluasi pada *input* program UKS dapat dilakukan dengan melihat ketersediaan dan kualitas sumber daya yang dibutuhkan, seperti tenaga kesehatan, peralatan medis, dan buku panduan UKS. Selain itu, evaluasi juga dapat dilakukan dengan melihat relevansi dan kualitas materi yang disediakan dalam program UKS.

Hasil evaluasi *input* dalam penelitian ini di peroleh berdasarkan hasil pada evaluasi pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa Sekolah Dasar yang diperoleh berdasarkan koesioner.

Tabel 5 Kuesioner Input

No	Penyataan	Nilai
6	Sekolah memberi jam tambahan untuk UKS	2
7	Melakukan monitoring pelaksanaan UKS setiap minggu	3
8	Program UKS berjalan sesuai rencana	3
9	Evaluasi dilakukan setiap bulan	3
10	Membuat buku saku kesehatan harian/ bulanan/semester	2
Rata-rata Nilai		2,6

Deskripsi hasil penelitian evaluasi *input* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi Input

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 17,97	Sangat baik	5	13,16
15,03 – 17,97	baik	3	7,89
12,11 – 15,03	cukup	17	44,74
9,18 – 12,11	Kurang	11	28,95
< 9,18	Sangat kurang baik	2	5,26
Jumlah		38	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa Evaluasi *input* yang diperoleh dari Siswa Sekolah Dasar Sebagian besar masuk dalam kategori cukup sebesar 44,73 %, kategori kurang sebesar 28,97%, sangat baik sebesar 13,16 %, kategori sangat kurang sebesar 5,26 %, dan kategori baik sebesar 7,89 %. Hasil tersebut menunjukkan jika pendapat dari siswa mengenai pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan sudah cukup baik. Hal tersebut diartikan jika UKS mempunyai program pelaksanaan yang cukup baik, kegiatan yang rutin, pembiasaan yang sudah berjalan dengan baik seras keterlibatan dari semua aspek dalam fungsi UKS.

Pada evaluasi *input* sumber daya yang dikelola sudah memenuhi indikator keberhasilan, dan secara administrasi juga dilengkapi dengan kepengurusan, meskipun demikian dalam hal pelaksanaan yang perlu mendapat perhatian adalah masih ada sarana dan prasarana dan program yang masih belum terlaksana seutuhnya.

Evaluasi proses (*process*)

Hasil evaluasi proses pada pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan Siswa Sekolah Dasar dalam penelitian ini didasarkan pada data dari observasi dari kepala sekolah, guru dan siswa. Evaluasi proses juga akan menilai apakah sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam pelaksanaan program Sekolah Sehat sudah memadai dan memiliki kualifikasi yang sesuai. Selain itu, evaluasi ini juga akan menilai apakah sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program sudah memadai. Evaluasi proses diketahui sekolah telah berupaya melakukan program UKS dengan sebaik baniknya, di mulai dari perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan juga evaluasi. Perencanaan dilakukan sebagai langkah awal dalam pelaksanaan UKS dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa. Perencanaan ini dilakukan dengan membuat program kegiatan yang sesuai dengan siswa SD.

Tabel 7 Kuesioner Proses

No	Pernyataan	Nilai
11	Selalu mencatat dan memperbaiki program UKS setelah dilakukan evaluasi	3
12	Melakukan penjangkaran kepada siswa untuk dijadikan duta kesehatan	2
13	Pembina melakukan penjangkaran kesehatan	3
14	Pembina UKS melakukan pendataan ulang	3
15	Pembina melakukan sosialisasi dengan siswa dan orang tua mengenai kesehatan	3
Rata-rata Nilai		2,8

Deskripsi hasil penelitian evaluasi proses dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi proses

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 19,39	Sangat baik	4	10,53
16,67 – 19,39	baik	10	26,31
13,95 – 16,67	cukup	16	42,11
11,23 – 13,95	Kurang	4	10,53
< 11,23	Sangat kurang baik	4	10,53
Jumlah		38	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa evaluasi proses yang diperoleh dari Siswa Sekolah Dasar Sebagian besar masuk dalam kategori cukup sebesar 42,11 %, kategori kurang sebesar 10,52 %, kategori baik sebesar 26,31 %, kategori sangat baik sebesar 10,52 %, dan kategori sangat kurang sebesar 4,52 %. Hasil tersebut menunjukkan jika pendapat dari siswa mengenai pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan sudah cukup baik.

Pada tahap pelaksanaan dilakukan sebagai bentuk atau wujud kegiatan dari pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar. Pelaksanaan UKS dilaksanakan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi, hal ini di sebabkan karena saran dan prasarana juga mempengaruhi serta kondisi lingkungan di sekitar sekolah. Salah satu contoh evaluasi proses dalam program Sekolah Sehat adalah penilaian terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam program tersebut, seperti penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan, dan kegiatan olahraga.

Pelaksanaan fungsi UKS akan berjalan dengan baik apabila di dukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Pada komponen process ini pengelola UKS (guru) agak kesulitan mengontrol kegiatan dan perilaku siswa, terutama pada saat pembiasaan kegiatan kebersihan dan juga kegiatan-kegiatan UKS. Upaya yang dilakukan misalnya menerapkan absensi dan juga pemantau secara langsung untuk meningkatkan derajat kesehatan siswa. Sekolah sudah mengupayakan penanaman sehat berkarakter dengan membangun harmonisasi sistem sekolah, pembangunan budaya dan pengelolaan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah. Sekolah telah melaksanakan strategi implementasi pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar. Pembiasaan praktek baik, pemberian keteladanan, konsisten dalam melaksanakan dan melaksanakan refleksi program pelaksanaan UKS.

Pada tahap evaluasi dilakukan dengan cara melakukan monitoring terhadap program kerja yang telah terlaksana, melakukan pembahsan dan juga koreksi terhadap program yang belum terlaksana, memperbaiki segala sesuatu yang menjadi kekurag saat pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar.

3. Evaluasi produk (*product*)

Evaluasi produk diartikan sebagai usaha mengakomodasiin formasi untuk meyakinkan ketercapaian tujuan dalam kondisi yang sepertiapa pun dan juga untuk menentukan strategi apa yang digunakan berkaitan dengan prosedur dan metode yang diterapkan, apakah sebaiknya berhenti melakukan, memodifikasinya, atau

malah melanjutkannya dalam bentuk yang seperti sekarang. Product yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan program pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa Sekolah Dasar.

Tabel 9 Kuesioner Produk

No	Penyataan	Nilai
16	Pembina memberikan laporan evaluasi kesehatan kepada sekolahan	3
17	Melaporkan hasil evaluasi kesehatan ke orang tua siswa	3
18	Mengadakan lomba kebersihan kelas	4
19	Cek kesehatan bulanan/semesteran	2
20	Siswa memberikan daftar riwayat kesehatan	2
Rata-rata Nilai		2,8

Deskripsi hasil penelitian evaluasi produk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi Produk

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 19,43	Sangat baik	1	2,63
17,83 – 19,43	baik	19	50
16,23 – 17,83	cukup	6	15,79
14,63 – 16,23	Kurang	7	18,42
< 14,63	Sangat kurang baik	5	13,16
Jumlah		38	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa Evaluasi produk yang diperoleh dari Siswa Sekolah Dasar Sebagian besar masuk dalam kategori baik sebesar 50 %, kategori kurang sebesar 18,42 %, kategori cukup baik sebesar 15,78 %, kategori sangat baik sebesar 2,63 %, dan kategori sangat kurang sebesar 15,78 %. Hasil tersebut

menunjukkan jika pendapat dari siswa mengenai pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan sudah baik.

Hasil penelitian dari siswa yang menunjukkan penilaian yang diberikan oleh siswa dalam menerapkan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar. Sikap menjunjung tinggi nilai hidup bersih dan sehat terasa pada saat berada di sekolah. Praktek pembiasaan serat program dari pelaksanaan UKS nampak dari pembiasaan menjaga kebersihan, mendengarkan sosialisasi kesehatan, adanya program UKS. Siswa sudah konsisten melaksanakan pembiasaan terlihat dari perilaku siswa yang spontan tanpa arahan dan paksaan dari gurunya.

Salah satu contoh evaluasi produk dalam program Sekolah Sehat adalah penilaian terhadap tingkat kebersihan lingkungan sekolah. Evaluasi ini menilai apakah lingkungan sekolah sudah bersih dan nyaman untuk kegiatan belajar siswa. Dengan hasil tersebut terlihat bahwa masih banyak siswa yang tidak menjalankan dan memiliki tingkat kesehatan yang rendah maka perlu dan penting untuk meningkatkan dan memberikan penyuluhan, edukasi serta memberikan arahan untuk mengembangkan para siswa.

B. Pembahasan

Penelitian dengan Model CIPP ini bertitik tolak pada pandangan bahwa keberhasilan program pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti: karakteristik peserta didik dan lingkungan, tujuan program dan peralatan yang digunakan, prosedur dan mekanisme pelaksanaan program itu sendiri. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka

meningkatkan derajat kesehatan siswa Sekolah Dasar. UKS merupakan segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan. Di setiap sekolah biasanya memiliki UKS sebagai salah satu program yang bergerak dan menangani bidang kesehatan. Sebuah evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar

1. Evaluasi Konteks (*Context*)

Evaluasi konteks dalam hal ini diartikan sebagai penggambaran dan spesifikasi mengenai lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi, karakteristik populasi dan sampel dari individu yang dilayani dan tujuan program itu sendiri. Evaluasi konteks terutama berkaitan dengan jenis intervensi yang dilakukan di dalam program tertentu. Hasil penelitian di atas diketahui berbagai permasalahan yang terjadi saat pelaksanaan program UKS, masalah kebersihan dan juga pelaksanaan pembiasaan kesehatan yang masih belum baik dilakukan oleh warga sekolah, khususnya siswa SD. Evaluasi konteks yang diperoleh dari Siswa Sekolah Dasar Sebagian besar masuk dalam kategori cukup sebesar 50 %, kategori kurang sebesar 23,68 %, kategori baik sebesar 18,42 %, kategori kurang sebesar 23,68 %, dan kategori sangat kurang sebesar 0 %. Hasil tersebut menunjukkan jika pendapat dari siswa mengenai pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masih dalam kategori kurang baik.

Meskipun demikian perencanaan program pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar mampu

dilaksanakan dengan cukup baik. Adapun faktor yang menjadi kunci pelaksanaan program UKS adalah (1) Seluruh warga sekolah berkomitmen membuat sekolah menjadi sekolah sehat. (2) Kerjasama dengan pihak lain juga sangat mendukung di samping kegiatan rutin dan nonrutin dapat dilaksanakan secara konsisten. (3) Adanya sarana edukasi kepada anak-anak sebagai dukungan. (4) Dinas kesehatan, dinas kota, dinas lingkungan hidup, dinas pemberdayaan perempuan selalu mengajak sekolah untuk melaksanakan program-program yang sebenarnya terkait dengan lingkungan sehat. (5) Memiliki lahan yang luas, sekolah yang strategis dan jauh dari kebisingan serta SDM yang berkompeten yang memungkinkan terwujudnya kemampuan yang berkualitas dalam pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar.

2. Evaluasi Masukan (*Input*)

Evaluasi *Input* dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui semua yang harus ada dan disiapkan untuk kelangsungan proses. Penelitian *input* memfokuskan pada kondisi dan masukan dari sumber daya yang ada di sekolah seperti peserta didik, guru, dan fasilitas / sarana-prasarana UKS. Evaluasi *input* yang diperoleh dari Siswa Sekolah Dasar Sebagian besar masuk dalam kategori cukup sebesar 44,73 %, kategori kurang sebesar 28,97%, sangat baik sebesar 13,16 %, kategori sangat kurang sebesar 5,26 %, dan kategori baik sebesar 7,89 %. Hasil tersebut menunjukkan jika pendapat dari siswa mengenai pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan sudah cukup baik. Hal tersebut diartikan jika UKS mempunyai program pelaksanaan yang cukup baik,

kegiatan yang rutin, pembiasaan yang sudah berjalan dengan baik serta keterlibatan dari semua aspek dalam fungsi UKS

Hasil tersebut diartikan evaluasi *input* pada pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa Sekolah Dasar telah berjalan cukup baik. Hasil yang baik ini ditunjukkan dengan kesiapan guru dan siswa dalam melaksanakan proses UKS. Bentuk pelaksanaan biasanya dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada peserta didik memberikan pemahaman terkait dengan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan.

3. Evaluasi Proses (*Process*)

Evaluasi proses dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan jika pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa Sekolah Dasar berjalan dengan baik, proses dalam hal ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Evaluasi proses yang diperoleh dari Siswa Sekolah Dasar Sebagian besar masuk dalam kategori cukup sebesar 42,11 %, kategori kurang sebesar 10,52 %, kategori baik sebesar 26,31 %, kategori sangat baik sebesar 10,52 %, dan kategori sangat kurang sebesar 4,52 %. Hasil tersebut menunjukkan jika pendapat dari siswa mengenai pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan sudah cukup baik.

Program UKS adalah program yang dimaksudkan untuk menciptakan kemandirian dan kemampuan siswa untuk mempertahankan kesehatannya. Hubungan antara pelaksanaan program UKS dengan derajat kesehatan siswa adalah keadaan sejahtera dari tubuh, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dalam Sistem Kesehatan Nasional indikator derajat kesehatan itu dapat dilihat dari keluhan sakit dari masyarakat tentang keadaan somatik, kejiwaan, maupun sosial dari dirinya. Dari beberapa indikator kesehatan khususnya peserta didik tersebut diharapkan dapat terpenuhi melalui pemberdayaan UKS yang optimal. Semakin baik pelaksanaan UKS, semakin meningkatnya pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan maupun lingkungan sekolah yang sehat untuk tercapainya. Upaya peningkatan kesehatan sekolah, diperlukan kerjasama multidisiplin yang terdiri atas perawat komunitas, guru, orangtua, pihak administrasi, konseling, tenaga medis, pekerja sosial, dokter gigi, dan ahli gizi.

4. Evaluasi Produk (*Product*)

Berdasarkan tabel di atas bahwa Evaluasi produk yang diperoleh dari Siswa Sekolah Dasar Sebagian besar masuk dalam kategori baik sebesar 50 %, kategori kurang sebesar 18,42 %, kategori cukup baik sebesar 15,78 %, kategori sangat baik sebesar 2,63 %, dan kategori sangat kurang sebesar 15,78 %. Hasil tersebut menunjukkan jika pendapat dari siswa mengenai pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan sudah baik.

Evaluasi produk dalam penelitian ini mengetahui pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa Sekolah

Dasar. Hasil evaluasi produk berdasarkan pernyataan program yang telah di buat sekolah telah membuat program kerja dengan cukup baik dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sebuah produk berupa program pelaksanaan UKS menjadi sebuah pedoman untuk melaksanakan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar. Salah satu contoh evaluasi produk dalam program Sekolah Sehat adalah penilaian terhadap tingkat kebersihan lingkungan sekolah. Evaluasi ini menilai apakah lingkungan sekolah sudah bersih dan nyaman untuk kegiatan belajar siswa. Dengan hasil tersebut terlihat bahwa masih banyak siswa yang tidak menjalankan dan memiliki tingkat kesehatan yang rendah maka perlu dan penting untuk meningkatkan dan memberikan penyuluhan, edukasi serta memberikan arahan untuk mengembangkan para siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian dengan Model CIPP dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam meningkatkan derajat kesehatan siswa Sekolah Dasar. Evaluasi dilakukan dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program pendidikan, seperti karakteristik peserta didik dan lingkungan, tujuan program dan peralatan yang digunakan, serta prosedur dan mekanisme pelaksanaan program UKS itu sendiri. UKS merupakan segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah, dan dilaksanakan di setiap sekolah sebagai program yang menangani bidang kesehatan. Evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program UKS berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan meningkatkan derajat kesehatan siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Evaluasi Konteks (*Context*)

Evaluasi konteks adalah gambaran lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi, karakteristik populasi, dan tujuan program. Evaluasi konteks berkaitan dengan intervensi yang dilakukan dalam program. Penelitian menunjukkan bahwa program UKS mengalami beberapa masalah, seperti masalah kebersihan dan pembiasaan kesehatan yang belum dilakukan dengan baik oleh siswa SD. Evaluasi konteks yang diperoleh dari Siswa Sekolah Dasar Sebagian besar masuk dalam kategori cukup sebesar 50 %, kategori kurang sebesar 23,68 %,

kategori baik sebesar 18,42 %, kategori kurang sebesar 23,68 %, dan kategori sangat kurang sebesar 0 %. Hasil tersebut menunjukkan jika pendapat dari siswa mengenai pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masih dalam kategori kurang baik. Hasil evaluasi konteks dari siswa SD menunjukkan bahwa pendapat mereka tentang program kesehatan sekolah masih kurang baik. Namun, program usaha kesehatan sekolah dalam meningkatkan derajat kesehatan siswa dapat dilaksanakan dengan cukup baik dengan faktor kunci termasuk komitmen seluruh warga sekolah, kerjasama dengan pihak lain, adanya sarana edukasi, dukungan dari dinas-dinas terkait, dan memiliki lahan yang luas dan SDM yang berkualitas.

2. Evaluasi Masukan (*Input*)

Evaluasi *Input* dalam penelitian ini melihat kondisi dan masukan dari sumber daya yang ada di sekolah seperti peserta didik, guru, dan fasilitas/sarana-prasarana UKS untuk kelangsungan proses usaha kesehatan sekolah dalam meningkatkan derajat kesehatan siswa Sekolah Dasar.

Evaluasi *input* yang diperoleh dari Siswa Sekolah Dasar Sebagian besar masuk dalam kategori cukup sebesar 44,73 %, kategori kurang sebesar 28,97%, sangat baik sebesar 13,16 %, kategori sangat kurang sebesar 5,26 %, dan kategori baik sebesar 7,89 %. Hasil tersebut menunjukkan jika pendapat dari siswa mengenai pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan sudah cukup baik.

Hasil evaluasi *input* menunjukkan bahwa pelaksanaan program UKS sudah cukup baik, dengan kesiapan guru dan siswa dalam melaksanakan proses

UKS dan memberikan pemahaman terkait dengan pelaksanaan program UKS. Hasil penelitian pada evaluasi *input* pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa Sekolah Dasar sebagian besar menyatakan cukup baik.

3. Evaluasi Proses (*Process*)

Evaluasi proses dalam penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa Sekolah Dasar. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program UKS berjalan dengan baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Evaluasi proses yang diperoleh dari Siswa Sekolah Dasar Sebagian besar masuk dalam kategori cukup sebesar 42,11 %, kategori kurang sebesar 10,52 %, kategori baik sebesar 26,31 %, kategori sangat baik sebesar 10,52 %, dan kategori sangat kurang sebesar 4,52 %. Hasil tersebut menunjukkan jika pendapat dari siswa mengenai pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan sudah cukup baik.

Program UKS atau Usaha Kesehatan Sekolah adalah program yang bertujuan untuk menciptakan kemandirian dan kemampuan siswa dalam mempertahankan kesehatannya. Hubungan antara pelaksanaan program UKS dengan derajat kesehatan siswa adalah keadaan sejahtera dari tubuh, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Sistem Kesehatan Nasional, indikator derajat kesehatan dapat dilihat dari keluhan sakit yang dilaporkan oleh masyarakat mengenai keadaan somatik, kejiwaan, dan sosial dari dirinya. Oleh karena itu, diharapkan beberapa indikator

kesehatan khususnya pada peserta didik dapat terpenuhi melalui pemberdayaan UKS yang optimal. Semakin baik pelaksanaan program UKS, semakin meningkatnya pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan sekolah yang sehat untuk tercapainya derajat kesehatan yang optimal pada siswa.

Upaya peningkatan kesehatan sekolah tidak hanya bergantung pada satu pihak, melainkan memerlukan kerjasama multidisiplin yang terdiri atas perawat komunitas, guru, orangtua, pihak administrasi, konseling, tenaga medis, pekerja sosial, dokter gigi, dan ahli gizi. Dengan kerjasama yang baik antara berbagai pihak, diharapkan pelaksanaan program UKS dapat berjalan dengan baik dan efektif dalam meningkatkan derajat kesehatan siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan jika pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa Sekolah Dasar berjalan dengan baik, proses dalam hal ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

4. Evaluasi Produk (*Product*)

Hasil evaluasi produk dari siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa sebagian besar (50%) menganggap pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa baik. Sebanyak 18,42% siswa menganggap kurang baik, 15,78% cukup baik, 2,63% sangat baik, dan 15,78% sangat kurang baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pendapat siswa tentang pelaksanaan usaha kesehatan sekolah sudah baik.

Penelitian ini mengevaluasi produk pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa Sekolah Dasar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program yang telah dibuat oleh sekolah, dari perencanaan

hingga evaluasi, dilakukan dengan cukup baik. Sebuah produk dalam bentuk program pelaksanaan UKS menjadi pedoman untuk melaksanakan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar.

Salah satu contoh evaluasi produk dalam program Sekolah Sehat adalah penilaian terhadap tingkat kebersihan lingkungan sekolah. Dengan hasil tersebut, terlihat bahwa masih banyak siswa yang tidak menjalankan dan memiliki tingkat kesehatan yang rendah. Oleh karena itu, perlu dan penting untuk meningkatkan dan memberikan penyuluhan, edukasi serta memberikan arahan untuk mengembangkan para siswa. Hasil evaluasi produk berdasarkan program yang telah di buat sekolah telah membuat program kerja dengan cukup baik dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut diperoleh implikasi bahwa:

1. Pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa dapat menjadi catatan sekolah dasar untuk meningkatkan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa.
2. Hasil penelitian pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar dapat dijadikan bahan penelitian yang relevan dan kajian teori penelitian selanjutnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai salah satu bahan meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar melalui program UKS.
2. Bagi guru menjadi bahan informasi mengenai gambaran pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai referensi untuk kajian pustaka pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, T. N., Akbar, S., & Winahyu, S. E. (2021). Implementasi Program Adiwiyata Berbasis Partisipatif dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 30(1), 57 – 70. <https://doi.org/10.17977/um009v39i12021p057>.
- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). Pengantar evaluasi program pendidikan. In Perdana Publishing (Vol. 53, Issue 9). [https://www.academia.edu/35106986/BUKU_EVALUASI_PEMBELAJAR AN_pdf](https://www.academia.edu/35106986/BUKU_EVALUASI_PEMBELAJAR_AN_pdf)
- Apriani, L., & Gazali, N. (2018). Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 20–28. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.14456>
- Arditama, E., & Lestari, P. (2020). Obstacles and Challenges of Indonesia'S Micro, Small and Medium Enterprises (Ukm) in Facing the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(1), 35–46. <https://doi.org/10.23887/jpku.v8i3.28610>..
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2018). Evaluasi Program Pendidikan. In *Evaluasi Program Pendidikan* (p. 228).
- Armalena, A. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Padang. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 5(1), 89–100. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v5i1.3023>.
- Arriscado, D., Muros, J. J., Zabala, M., & Dalmau, J. M. (2015). Influence of School Health Promotion on The Life Habits of Schoolchildren. *Anales de Pediatría (English Edition)*, 83(1), 11–18. <https://doi.org/10.1016/j.anpede.2015.05.018>
- Buzzi, C.; Tucci, M.; Ciprandi, R.; Brambilla, I.; Caimmi, S.; Ciprandi, G.; Marseglia, G.L. The psycho-social effects of COVID-19 on Italian

- adolescents' attitudes and behaviors. *Ital. J. Pediatr.* 2020, 46, 1–7. [CrossRef] [PubMed]
- Chen, F.; Zheng, D.; Liu, J.; Gong, Y.; Guan, Z.; Lou, D. Depression and anxiety among adolescents during COVID-19: A cross-sectional study. *Brain Behav. Immun.* 2020, 88, 36–38. Available online: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7247496/> (accessed on 14 March 2021). [CrossRef]
- Dabravolskaj, J., Montemurro, G., Ekwaru, J. P., Wu, X. Y., Storey, K., Campbell, S., Veugelers, P. J., & Ohinmaa, A. (2020). Effectiveness of School-Based Health Promotion Interventions Prioritized By Stakeholders From Health and Education Sectors: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Preventive Medicine Reports*, 19, 1–18. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2020.101138>
- Denis-Ramirez, E.; Sørensen, K.H.; Skovdal, M. In the midst of a 'perfect storm': Unpacking the causes and consequences of Ebola-related stigma for children orphaned by Ebola in Sierra Leone. *Child. Youth Serv. Rev.* 2017, 73, 445 <https://www.infona.pl/resource/bwmeta1.element.elsevier-5f7b5e4a-8251-33c0-ac6c-5084d47c6a4a> (accessed on 14 March 2021). [CrossRef]
- Dray, J., Bowman, J., Campbell, E., Friend, M., Hodder, R., Wolfenden, L., ... Wiggers, J. (2017). Effectiveness of a pragmatic school-based universal intervention targeting student resilience protective factors in reducing mental health problems in adolescents. *Journal of Adolescence*, 57, 74–89
- Duan, L.; Shao, X.; Wang, Y.; Huang, Y.; Miao, J.; Yang, X.; Zhu, G. An investigation of mental health status of children and adolescents in china during the outbreak of COVID-19. *J. Affect. Disord.* 2020, 275, 112–118. Available online: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7329661/> (accessed on 14 March 2021). [CrossRef]

- Ellis, W.E.; Dumas, T.M.; Forbes, L.M. Physically isolated but socially connected: Psychological adjustment and stress among adolescents during the initial COVID-19 crisis. *Can. J. Behav. Sci. Rev. Can. Sci. Comport.* 2020, 52, 177–187. [CrossRef]
- Factsheet, S. H. E. (2013). *promotion : evidence for effective action Acting for better schools , leading to better lives.* 1–7.
- Fakhrurozi, zaza afnindar. (2022). PENGARUH PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH SERTA PERAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA SEKOLAH DASAR. Skripsi, 8.5.2017, 2003–2005.
- Fatmawati. (2019). Penerapan Fungsi Manajemen pada Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 3(5), 179–189.
- Fernández-Jiménez, R., Briceño, G., Céspedes, J., Vargas, S., Guijarro, J., Baxter, J., Hunn, M., Santos-Beneit, G., Rodríguez, C., Céspedes, M. P., Bagiella, E., Moreno, Z., Carvajal, I., & Fuster, V. (2020). Sustainability of and Adherence to Preschool Health Promotion Among Children 9 to 13 Years Old. *Journal of the American College of Cardiology*, 75(13), 1565–1578. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.01.051>
- Habibie, M. (2016). Survei Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Peran Guru Pendidikan Jasmani di SMP Se- Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Volume 04 Nomor 01 Tahun 2016.
- Hafekost, J., Lawrence, D., Boterhoven de Haan, K., Johnson, S. E., Saw, S., Buckingham, W. J., ... Zubrick, S. R. (2016). Methodology of young minds matter: The second Australian child and adolescent survey of mental health

and wellbeing. *Australian and New Zealand Journal of Psychiatry*, 50(9), 866–875

Harahap, S. A., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang Tua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825–1836. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>.

Hardiyanti, F., Madiastuti, M., & Hermawati, E. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Kelas 5 SDN Sugutamu Kota Depok. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 10(2). <https://doi.org/10.32382/jmk.v10i2.1332>.

Hermawati, B., Handayani, O. W. K., Mukti, F. A., & Wijayanti, A. (2020). Evaluasi Promosi Kesehatan Cuci Tangan dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Penelitian*.

Hermiyanty, H., Salmawati, L., & Oktavian, F. (2016). Evaluasi Implementasi Program Sekolah Dasar Bersih dan Sehat di Kota Palu.

Hidayat, K., & Argantos. (2020). Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sebagai Proses Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik. *Jurnal Patriot*, 2(2), 627–639.

<https://doi.org/10.14421/ijds.050202>.

Huys, N., De Cocker, K., De Craemer, M., Roesbeke, M., Cardon, G., & De Lepeleere, S. (2017). School Gardens: A Qualitative Study on Implementation Practices. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(12). <https://doi.org/10.3390/ijerph14121454>

Indawati, L., Adijaya, N., Dewi, D. R., & Ilhami, B. F. (2021). Rekam Kesehatan Personal Pada Anak Usia Sekolah Sebagai Kunci Sukses Pemberdayaan Kesehatan Siswa. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i1.3228>

- Indraswari, R., dkk. (2018). Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah pada Tingkat Sekolah Dasar di Wilayah Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 6, Nomor 1, Januari 2018.
- Input, Process, and Product (CIPP). *Inklusi*, 5(2), 179.
- Isjuandi. (2017). Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah di Kabupaten Kayong Utara Provinsi Kalimantan Barat (Studi Evaluatif Model CIPPO Pasca Pendidikan dan Pelatihan). *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.21009/JEP.082.04>.
- Junanto, S., & Kusna, N. A. A. (2018). Evaluasi Program Pembelajaran di PAUD Inklusi dengan Model Context,
- Kamara, S.; Walder, A.; Duncan, J.; Kabbedijk, A.; Hughes, P.; Muana, A. Mental health care during the Ebola virus disease outbreak in Sierra Leone. *Bull. World Health Organ.* 2017, 95, 842–847. Available online: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5710077/> (accessed on 14 March 2021). [CrossRef] [PubMed]
- Kantun, S. (2017). Penelitian Evaluatif sebagai Satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan (Suatu Kajian Konseptual). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/download/3809/2973>.
- Kemendikbud. (2012). *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Dirjen Pendidikan Dasar, Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2014). *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Kemenkes RI. (2018). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sekolah/ Madrasah Sehat Tingkat SD/MI*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.

- Khairunnisa, K., Flora, R., Idris, H., Nurlaili, N., & Ikhsan, I. (2020). Pemanfaatan UKS dalam Pencegahan Anemia pada Anak Sekolah Dasar di Daerah Endemik Malaria. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(1), 35. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.47741>
- Kurnia, R. (2017). *Pedoman Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Bee Media Pustaka
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>.
- Liang, L.; Ren, H.; Cao, R.; Hu, Y.; Qin, Z.; Li, C.; Mei, S. The Effect of COVID-19 on Youth Mental Health. *Psychiatr. Q.* 2020, 91, 841–852. Available online: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7173777/> (accessed on 14 March 2021). [CrossRef]
- Lifson, S. S. (2015). Introduction to Health Education. *American Journal of Public Health and the Nations Health*, 39(4), 538–539. <https://doi.org/10.2105/ajph.39.4.538-b>
- Liu, S.; Liu, Y.; Liu, Y. Somatic symptoms and concern regarding COVID-19 among Chinese college and primary school students: A cross-sectional survey. *Psychiatry Res.* 2020, 289, 113070. Available online: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7227526/> (accessed on 14 March 2021). [CrossRef]
- Liu, X.; Luo, W.-T.; Li, Y.; Li, C.-N.; Hong, Z.-S.; Chen, H.-L.; Xiao, F.; Xia, J.-Y. Psychological status and behavior changes of the public during the COVID-19 epidemic in China. *Infect. Dis. Poverty* 2020, 9, 58. [CrossRef]
- Lubis, widya nailaifa. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DITINGKAT SEKOLAH DASAR WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAMULANG KOTA TANGERANG SELATAN. *Nature Methods*, 7(6),

2016.

<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997><http://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374>

Ministry of Health and Medical Services. (2021). *Health Promoting School Setting Implementation Guideline* (Issue May).

Mukaromah, D. R. S., & Rostyaningsih, D. (2016). Evaluasi Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Phbs) di Kelurahan Sarirejo Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 5(2), 971–987. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v5i2.11326>

Natalia, S., & Anggraeni, S. (2022). Skrining Kesehatan Anak Sekolah sebagai upaya deteksi Kesehatan sejak dini. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(1), 47 - 50. <https://doi.org/10.30994/jceh.v5i1.340>

Nguyen, T. T., Nguyen, B. B. T., Nguyen, M. S., Olak, J., & Saag, M. (2016). Effect of School Oral Health Promotion Programme on Dental Health and Health Behaviour in Vietnamese Schoolchildren. *Pediatric Dental Journal*, 26(3), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.pdj.2016.09.001>

Novalinda, R., Ambiyar, A., & Rizal, F. (2020). Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 137. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1644>

Noya, P. (1983). *Primary School Health Teacher Guidelines*. Jakarta: PT Rorakarya. [8]

Nugroho, E., Mentari, T. S., Nastiti, G. S. S., & Lambang, A. P. (2018). Evaluation of Health Program Using Fresh Instruments As An Effort to Make A Friendly School for Children In Semarang City. *The 4th International Seminar on Public Health Education (ISPHE 2018)*, 12, 1–6.

<https://doi.org/10.2991/isphe-18.2018.1>

Nurochim, S. N., & Nurochim. (2020). Sosialisasi Pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Berbasis Pesantren di Wilayah Jabodetabek. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 84–90. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.572>

Oosterhoff, B.; Palmer, C.A.; Wilson, J.; Shook, N. Adolescents' Motivations to Engage in Social Distancing During the COVID- 19 Pandemic: Associations with Mental and Social Health. *J. Adolesc. Health* 2020, 67, 179–185. Available online: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7205689/> (accessed on 14 March 2021). [CrossRef]

Organization, W. H. (2021). *WHO guideline on school health services*.

Prasetyo, Y. B., Hudha, A. M., & Kunci, K. (2014). Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Lombok Timur Implementation Health School Program to Improve Health Status for School Age at East Lombok. Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah DALAM UPAYA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI LOMBOK TIMUR, 22(2), 102–113.

Prasetyo, Y. B., Hudha, A. M., & Mayangsari, W. T. (2014). Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Lombok Timur. *Jurnal Kedokteran YARSI*, 22(2), 102–113.

Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 7(1). <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Preventif/article/view/5814>.

Rahmawaty, E. (2019). Evaluasi Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 13(1), 28–35.

<https://doi.org/10.36082/qjk.v13i1.59>

- Rumana aula, N. (2017). Program Pencatatan Identifikasi Kesehatan Dan Rekam Kesehatan Personal Siswa Di Sdn Duri Kepa 11 Pagi Jakarta Barat. *Jurnal Abdimas*, Volume 3 N. <https://docplayer.info/147974099-Program-pencatatan-identifikasi-kesehatan-dan-rekam-kesehatan-personal-siswa-di-sdn-duri-kepa-11-pagi-jakarta-barat.html>
- Santoso, P., & Setyowati, N. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan tindakan preventif covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 565–570.
- SARI, D. A. (2010). Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Terhadap Sikap Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Kelas Iii Di Sekolah Dasar Tamansari I Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2010. *Ilmu Keperawatan*.
- Sari, H., Jafar, N., & Malasari, S. (2017). Healthy Environment Development in School Health Units of Public Primary Schools in Bontobahari Bulukumba. *Indonesian Contemporary Nursing Journal*, 1(2), 76–85. <https://doi.org/10.20956/icon.v1i2.3448>
- Saurabh, K.; Ranjan, S. Compliance and Psychological Impact of Quarantine in Children and Adolescents due to Covid-19 Pandemic. *Indian J. Pediatr.* 2020, 87, 532–536. [CrossRef]
- Sprang, G.; Silman, M. Posttraumatic stress disorder in parents and youth after health-related disasters. *Disaster Med. Public Health Prep.* 2013, 7, 105–110. [CrossRef] [PubMed]
- Sugiyono (2018). METODE PENELITIAN EVALUASI. ALFABETA BANDUNG
- Susanto, T., Sulistyorini, L., Wuryaningsih, E. W., & Bahtiar, S. (2016). School Health Promotion: A Cross-Sectional Study on Clean and Healthy Living

Program Behavior (CHLB) among Islamic Boarding Schools in Indonesia. *International Journal of Nursing Sciences*, 3(3), 291–298. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2016.08.007>

Swanson et. Al (2012). “Rethinking Health System Strengthening: Key System Thinking Tools And Strategies for Transformational Change”. *Health Policy and Planning*.

Taylor, M.R.; Agho, K.E.; Stevens, G.J.; Raphael, B. Factors influencing psychological distress during a disease epidemic: Data from Australia’s first outbreak of equine influenza. *BMC Public Health* 2008, 8, 347. [CrossRef] [PubMed]

Taylor, R. D., Oberle, E., Durlak, J. A., & Weissberg, R. P. (2017). Promoting positive youth development through school- based social and emotional learning interventions: A meta-analysis of follow-up effects. *Child Development*, 88(4), 1156–1171

Tian, F.; Li, H.; Tian, S.; Yang, J.; Shao, J.; Tian, C. Psychological symptoms of ordinary Chinese citizens based on SCL-90 during the level I emergency response to COVID-19. *Psychiatry Res.* 2020, 288, 112992. Available online: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7151383/> (accessed on 14 March 2021). [CrossRef] [PubMed]

Torang, Syamsir (2013). “Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur, Budaya, dan Perubahan Organisasi”. Cetakan Kesatu. ISBN 978-602- 7825-51-2.

Tresna Absari, D., & Liliana, L. (2021). The Analysis and Design of School Health Unit Information System. *Jurnal Komputer Terapan*, 7(Vol. 7 No. 1 (2021)), 110–119. <https://doi.org/10.35143/jkt.v7i1.4479>

Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.

- Valois, R. F., Lewallen, T. C., Slade, S., & Tasco, A. N. (2015). The ASCD Healthy School Communities Project: Formative Evaluation Results. *Health Education, 115*(3/4), 269–284. <https://doi.org/10.1108/HE-04-2014-0050>
- Vionalita, G., Ningtiar, D. A. K., & Sari, S. P. (2021). Implementation of School Health Units Based on Work Team and Trias Uks in the Primary Schools. *Indonesian Journal of Health Sciences Research and Development (Ijhsrd)*, 3(2), 66–75. <https://doi.org/10.36566/ijhsrd/vol3.iss2/92>
- Vionalita, G., Ningtiar, D. A. K., & Sari, S. P. (2021). Implementation of School Health Units Based on Work Team and Trias Uks in the Primary Schools. *Indonesian Journal of Health Sciences Research and Development (Ijhsrd)*, 3(2), 66–75. <https://doi.org/10.36566/ijhsrd/vol3.iss2/92>
- Wahengbam, P.P.; Kshetrimayum, N.; Wahengbam, B.S.; Nandkeoliar, T.; Lyngdoh, D. Assessment of oral health knowledge, attitude and self-care practice among adolescents—A state wide cross- sectional study in Manipur, North Eastern India. *J. Clin. Diagn. Res.* 2016, 10, ZC65–ZC70
- Wang, C.; Pan, R.; Wan, X.; Tan, Y.; Xu, L.; Ho, C.S.; Ho, R.C. Immediate Psychological Responses and Associated Factors during the Initial Stage of the 2019 Coronavirus Disease (COVID-19) Epidemic among the General Population in China. *Int. J. Environ. Res. Public Health* 2020, 17, 1729. Available online: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7084952/> (accessed on 14 March 2021).
- Zubaidah, S., Ismanto, B., & Sulasmono, B. S. (2017). Evaluasi Program Sekolah Sehat Di Sekolah Dasar Negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 72. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i1.p72-82>

LAMPIRAN

Instrumen UKS

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR =Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET UKS

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Pembaharuan kebijakan UKS				
2	Penyusunan program melibatkan seluruh warga sekolah dan puskesmas setempat				
3	Sosialisasi UKS dilakukan setiap tahun				
4	Setiap bulan melakukan bersih-bersih				
5	Program UKS dilibatkan dalam kurikuler				
6	Sekolah memberi jam tambahan untuk UKS				
7	Melakukan monitoring pelaksanaan UKS setiap minggu				
8	Program UKS berjalan sesuai rencana				
9	Evaluasi dilakukan setiap bulan				
10	Membuat buku saku kesehatan harian/ bulanan/semester				
11	Selalu mencatat dan memperbaiki program UKS setelah dilakukan evaluasi				
12	Melakukan penjaringan kepada siswa untuk dijadikan duta kesehatan				
13	Pembina melakukan penjaringan kesehatan				
14	Pembina UKS melakukan pendataan ulang				
15	Pembina melakukan sosialisasi dengan siswa dan orang tua mengenai kesehatan				
16	Pembina memberikan laporan evaluasi kesehatan kepada sekolahan				
17	Melaporkan hasil evaluasi kesehatan ke orang tua siswa				
18	Mengadakan lomba kebersihan kelas				
19	Cek kesehatan bulanan/semesteran				
20	Siswa memberikan daftar riwayat kesehatan				

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul "EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama :

Instansi :

Jabatan :

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan				
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS				
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa				

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan				
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah				
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan				
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah				
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah				
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan				
10	Kantin sekolah bersih				
11	Kamar mandi sekolah bersih				
12	Tempat sampah sekolah bersih				
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa				
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan				
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali				
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah				
17	Saya jajan di sekolah				
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil				
19	Membuang sampah pada tempatnya				
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali				

No	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kelamin	Kepala Sekolah menyeras kesehatan di setiap bulan	Pembina UKS memberikan sosialisasi tentang UKS	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa	Kepala sekolah dan pembina UKS melakukan monitoring keselamatan	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah	JML	Siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah	Selalu membawa bekal makanan dari rumah	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan	Kebersihan Kantin sekolah	JML	Kebersihan Kamar mandi sekolah	Tempat sampah sekolah bersih	Pembina UKS melakukan Evaluasi program UKS yang diaksanakan, mana Saya menocuti tangan sebelum dan sesudah makan	Saya menggunakan pakaian sekolah satu mal,sekalai.	JML	Saya gosok gigi sebelum sekolah	Saya jajan di sekolah	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	Saya Membuang sampah pada tempatnya	Saya cek kesehatan seb	JML
1	Khalifa Famar Arkananta	IV	Laki-laki	4	2	1	2	1	10	2	2	2	3	3	12	3	2	3	2	12	3	3	3	3	2	14
2	Kayila Zahrusyita Putri Rachmawati	IV	Perempuan	2	2	1	2	2	9	1	1	2	4	2	10	2	2	2	2	11	3	3	3	4	2	15
3	Asy syifa tanaya fitri rohmania	IV	Perempuan	4	4	2	4	2	16	2	2	2	3	4	13	2	3	4	4	17	3	3	3	3	2	14
4	Abduh Itishom	IV	Laki-laki	2	3	2	2	2	11	1	2	2	4	4	13	2	4	3	3	14	2	4	4	4	2	16
5	Dhezta Iqbal Pradhitya	IV	Laki-laki	2	2	2	2	2	10	2	2	2	3	4	13	4	2	4	1	15	4	4	4	4	2	18
6	Rostiara nur azharia	IV	Perempuan	2	2	1	2	2	9	1	2	2	3	3	11	2	3	1	4	14	4	3	4	4	2	17
7	AKHMAD GHOZALY EL KAMAL	IV	Laki-laki	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	4	18	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	19
8	Marsha Triwinar	IV	Perempuan	2	1	4	2	1	10	1	2	2	4	2	11	3	1	2	4	14	4	4	4	4	2	18
9	Dzakka Hal Mizan Nur Ramadhan	IV	Laki-laki	2	2	2	2	2	10	2	2	2	3	3	12	3	3	2	4	16	4	4	4	4	2	18
10	Ataya Nirbita Sakhi hidayatullah	IV	Perempuan	2	2	4	2	2	12	2	3	2	4	4	15	2	4	2	4	16	4	4	4	4	1	17
11	Cinta meidy prameswari	IV	Perempuan	2	2	2	1	2	9	1	4	2	4	4	15	2	1	2	3	11	3	4	3	4	2	16
12	Anindya Athaya Putri Dineta	IV	Perempuan	3	2	3	3	2	13	2	3	2	4	4	15	3	3	2	4	15	4	3	4	4	2	17
13	Elysia kalyca putri	IV	Perempuan	3	3	1	2	2	11	4	2	2	3	3	14	3	3	3	4	15	4	3	4	4	3	18
14	Charaya alima nur kamila	IV	Perempuan	4	4	3	4	4	19	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	20	4	2	4	4	4	18
15	QURROTUL 'AINI MUKARROMAH	IV	Perempuan	2	2	1	4	2	11	1	4	3	4	4	16	4	4	2	4	16	4	3	4	4	2	17
16	Hafidzatu Zuhra kaltsum	IV	Perempuan	2	1	1	2	1	7	2	2	2	2	2	10	2	2	1	4	13	4	3	4	4	2	17
17	Aliif N Raharjo	IV	Laki-laki	2	2	2	2	2	10	1	2	2	2	2	9	1	2	2	3	11	3	3	3	3	2	14
18	Alya Lintang Suminar	IV	Perempuan	3	3	3	3	3	15	3	3	2	3	3	14	3	3	3	4	17	4	4	4	4	2	18
19	Alfira chika kirana	IV	Perempuan	2	2	2	4	2	12	2	1	2	4	2	11	4	4	2	4	18	4	4	4	4	2	18
20	Ihsan Nugroho Haryoyudanto	IV	Laki-laki	2	1	1	2	2	8	1	2	4	3	4	14	3	2	1	2	10	2	3	4	3	2	14
21	Lathifah yaya k	IV	Perempuan	4	4	4	4	3	19	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	20	4	3	4	4	3	18
22	Kevin fico safitra	IV	Laki-laki	2	1	1	1	1	6	1	2	2	2	1	8	2	3	2	3	14	2	4	4	3	2	15
23	Naila aisha azzahra	IV	Perempuan	2	2	2	2	2	10	1	3	2	3	2	11	3	4	2	4	16	4	3	4	4	1	16
24	Salva Ainna	IV	Perempuan	3	3	3	3	3	15	4	3	4	4	3	18	3	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20
25	Dzakira Nur Fathia	IV	Perempuan	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19
26	SYAHRUL RAMADHANI	IV	Laki-laki	3	3	4	3	3	16	3	2	2	3	3	13	3	3	4	17	4	4	4	4	4	3	19
27	Khoirul Azzam	IV	Laki-laki	2	1	1	2	2	8	1	2	4	4	4	15	4	4	1	4	17	4	2	4	4	4	18
28	FIRMAN AZHAR MAULANA	IV	Laki-laki	4	2	3	4	4	17	4	2	4	3	3	16	2	3	3	3	14	3	3	3	3	2	14
29	Khalila Zhafira Putri	IV	Perempuan	2	2	1	1	2	8	1	2	2	4	2	11	2	2	2	4	12	4	4	4	4	2	18
30	Agistya Attherra Hifdzil	V	Perempuan	2	2	2	2	1	9	1	2	3	2	2	10	3	4	1	4	14	4	4	4	3	1	16
31	Zidan Muhammad Rizqi	V	Laki-laki	3	4	2	2	2	13	3	2	2	4	4	15	4	4	3	4	17	4	4	4	4	2	18
32	Alea Andrea listyo	V	Perempuan	4	4	4	4	4	20	2	2	2	4	4	14	4	4	4	4	20	4	2	4	4	2	16
33	Naura Neysa Ramadhani	V	Perempuan	2	2	2	3	2	11	2	2	2	3	4	13	4	3	2	4	17	4	3	4	4	2	17
34	Salma Nur Asrieningrum	V	Perempuan	4	2	2	3	3	13	1	2	3	3	1	10	3	3	1	4	14	4	4	4	4	2	18
35	Anarghea Dwi Prameswari	V	Perempuan	2	2	3	2	2	11	2	2	3	3	3	13	3	4	2	4	15	4	4	4	4	2	18
36	Hasyim Amirul Musthofa	V	Laki-laki	2	3	2	4	2	13	3	2	2	4	4	15	2	2	2	4	12	4	3	4	4	3	18
37	Tiffany khairunnusa puspa	V	Perempuan	3	3	3	4	1	14	4	3	2	4	4	17	2	4	3	4	17	4	4	4	4	2	18
38	FAUZI IMAM MUSTAFA	V	Laki-laki	2	1	2	2	3	10	1	2	3	4	3	13	2	3	2	4	14	4	3	4	3	4	18

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		E KOnteks	E <i>Input</i>	E Proses	E Produk
N	Valid	38	38	38	38
	Missing	0	0	0	0
Mean		12,2368	13,5789	15,3158	17,0263
Median		11,0000	13,0000	15,0000	18,0000
Mode		10,00	13,00	14,00	18,00
Std. Deviation		4,85153	2,93747	2,72233	1,60214
Minimum		6,00	8,00	10,00	14,00
Maximum		20,00	20,00	20,00	20,00
Sum		465,00	516,00	582,00	647,00

Frequency Table

E KOnteks

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	6.00	1	2,6	2,6	2,6	
	7.00	1	2,6	2,6	5,3	
	8.00	3	7,9	7,9	13,2	
	9.00	4	10,5	10,5	23,7	
	10.00	7	18,4	18,4	42,1	
	11.00	5	13,2	13,2	55,3	
	12.00	2	5,3	5,3	60,5	
	13.00	4	10,5	10,5	71,1	
	14.00	1	2,6	2,6	73,7	
	15.00	2	5,3	5,3	78,9	
	16.00	2	5,3	5,3	84,2	
	17.00	1	2,6	2,6	86,8	
	19.00	2	5,3	5,3	92,1	
	20.00	3	7,9	7,9	100,0	
	Total		38	100,0	100,0	

E Input

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8.00	1	2,6	2,6	2,6
	9.00	1	2,6	2,6	5,3
	10.00	4	10,5	10,5	15,8
	11.00	5	13,2	13,2	28,9
	12.00	2	5,3	5,3	34,2
	13.00	7	18,4	18,4	52,6
	14.00	4	10,5	10,5	63,2
	15.00	6	15,8	15,8	78,9
	16.00	2	5,3	5,3	84,2
	17.00	1	2,6	2,6	86,8
	18.00	2	5,3	5,3	92,1
	19.00	2	5,3	5,3	97,4
	20.00	1	2,6	2,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

E Proses

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.00	1	2,6	2,6	2,6
	11.00	3	7,9	7,9	10,5
	12.00	3	7,9	7,9	18,4
	13.00	1	2,6	2,6	21,1
	14.00	8	21,1	21,1	42,1
	15.00	4	10,5	10,5	52,6
	16.00	4	10,5	10,5	63,2
	17.00	7	18,4	18,4	81,6
	18.00	2	5,3	5,3	86,8
	19.00	1	2,6	2,6	89,5
	20.00	4	10,5	10,5	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

E Produk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14.00	5	13,2	13,2	13,2
	15.00	2	5,3	5,3	18,4
	16.00	5	13,2	13,2	31,6
	17.00	6	15,8	15,8	47,4
	18.00	16	42,1	42,1	89,5
	19.00	3	7,9	7,9	97,4
	20.00	1	2,6	2,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

FOTO UKS MIN 1 SLEMAN



ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : *Khaliya Famar A.*
Instansi : *4*
Jabatan : *Laki-Laki*

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan	✓			
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS			✓	
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa				✓

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan			✓	
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah				✓
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan			✓	
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah			✓	
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan		✓		
10	Kantin sekolah bersih		✓		
11	Kamar mandi sekolah bersih		✓		
12	Tempat sampah sekolah bersih			✓	
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa			✓	
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan		✓		
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali			✓	
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah		✓		
17	Saya jajan di sekolah		✓		
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil		✓		
19	Membuang sampah pada tempatnya		✓		
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			✓	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : *Kaylifa Zahrusita Putri*
Instansi : *IV*
Jabatan : *Perempuan*

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan			✓	
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS			✓	
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa				✓

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan			✓	
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah			✓	
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan				✓
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah				✓
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan	✓			
10	Kantin sekolah bersih			✓	
11	Kamar mandi sekolah bersih			✓	
12	Tempat sampah sekolah bersih			✓	
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa				✓
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan		✓		
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali			✓	
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah		✓		
17	Saya jajan di sekolah		✓		
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil		✓		
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			✓	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : *Asy Syifa Tanaya*
Instansi : *V*
Jabatan : *Perempuan*

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan	✓			
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS	✓			
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa			✓	

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan	✓			
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah			✓	
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan			✓	
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah			✓	
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan		✓		
10	Kantin sekolah bersih	✓			
11	Kamar mandi sekolah bersih			✓	
12	Tempat sampah sekolah bersih		✓		
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa	✓			
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali	✓			
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah		✓		
17	Saya jajan di sekolah		✓		
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil		✓		
19	Membuang sampah pada tempatnya		✓		
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			✓	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Abdul Itishom
Instansi : IV
Jabatan : Laki-Laki

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan			✓	
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS			✓	
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa			✓	

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan			✓	
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah			✓	
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan			✓	
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah			✓	
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan		✓		
10	Kantin sekolah bersih	✓			
11	Kamar mandi sekolah bersih	✓			
12	Tempat sampah sekolah bersih	✓			
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa			✓	
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali				✓
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah	✓			
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			✓	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : *Derza Iqbal*
Instansi : *4*
Jabatan : *Laki-laki*

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan			✓	
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS			✓	
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa			✓	

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan			✓	
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah			✓	
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan			✓	
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah			✓	
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan		✓		
10	Kantin sekolah bersih	✓			
11	Kamar mandi sekolah bersih	✓			
12	Tempat sampah sekolah bersih	✓			
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa			✓	
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali				✓
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah	✓			
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			✓	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Rostiara Nur A
Instansi : IV
Jabatan : Pelempuan.

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu
SR = Sering
KD = Kadang
TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan			✓	
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS			✓	
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa				✓

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan			✓	
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah			✓	
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan				✓
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah			✓	
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan		✓		
10	Kantin sekolah bersih		✓		
11	Kamar mandi sekolah bersih			✓	
12	Tempat sampah sekolah bersih		✓		
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa				✓
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali	✓			
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah		✓		
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			✓	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : AHMAD SHOZALI

Instansi : IV

Jabatan : LAKI - LAKI

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan	✓			
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS	✓			
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa	✓			

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan	✓			
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah	✓			
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan	✓			
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah	✓			
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah		✓		
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan		✓		
10	Kantin sekolah bersih	✓			
11	Kamar mandi sekolah bersih	✓			
12	Tempat sampah sekolah bersih	✓			
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa	✓			
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali		✓		
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah	✓			
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali		✓		

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : *Marsha Triwinar*

Instansi : *W*

Jabatan : *Perempuan*

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan			✓	
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS				✓
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa	✓			

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan			✓	
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah				✓
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan				✓
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah			✓	
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan	✓			
10	Kantin sekolah bersih			✓	
11	Kamar mandi sekolah bersih		✓		
12	Tempat sampah sekolah bersih				✓
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa			✓	
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali	✓			
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah	✓			
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			✓	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Dzakku Hal Mizan

Instansi : IV

Jabatan : Laki - laki

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan			✓	
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS			✓	
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa			✓	

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan			✓	
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah			✓	
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan			✓	
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah			✓	
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan		✓		
10	Kantin sekolah bersih		✓		
11	Kamar mandi sekolah bersih		✓		
12	Tempat sampah sekolah bersih		✓		
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa			✓	
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali	✓			
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah	✓			
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			✓	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Ataya Nifbita

Instansi : IV

Jabatan : Perempuan

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan			✓	
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS			✓	
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa	✓			

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan			✓	
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah			✓	
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan			✓	
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah		✓		
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan	✓			
10	Kantin sekolah bersih	✓			
11	Kamar mandi sekolah bersih			✓	
12	Tempat sampah sekolah bersih	✓			
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa			✓	
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali	✓			
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah	✓			
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali				✓

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Cinta Meidy
Instansi : W
Jabatan : Perempuan

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan			✓	
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS			✓	
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa			✓	

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan				✓
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah			✓	
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan				✓
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah	✓			
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan	✓			
10	Kantin sekolah bersih	✓			
11	Kamar mandi sekolah bersih				✓
12	Tempat sampah sekolah bersih				✓
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa				✓
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan		✓		
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali		✓		
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah			✓	
17	Saya jajan di sekolah	✓			
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil			✓	
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali				✓

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Anindya Athaya
Instansi : IV
Jabatan : Perempuan

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan		✓		
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS			✓	
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa		✓		

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan		✓		
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah			✓	
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan			✓	
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah		✓		
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan	✓			
10	Kantin sekolah bersih	✓			
11	Kamar mandi sekolah bersih			✓	
12	Tempat sampah sekolah bersih				✓
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa			✓	
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan		✓		
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali			✓	
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah		✓		
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			✓	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Elysia Kalyca P

Instansi : IV

Jabatan : Perempuan

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan		✓		
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS		✓		
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa				✓

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan			✓	
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah			✓	
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan			✓	
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah		✓		
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan	✓			
10	Kantin sekolah bersih	✓			
11	Kamar mandi sekolah bersih		✓		
12	Tempat sampah sekolah bersih		✓		
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa			✓	
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali		✓		
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah			✓	
17	Saya jajan di sekolah	✓			
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil			✓	
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			✓	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Charaya Alima N.K
Instansi : IV
Jabatan : Perenguan

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan		✓		
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS		✓		
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa				✓

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan			✓	
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah			✓	
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan	✓			
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah			✓	
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan	✓			
10	Kantin sekolah bersih		✓		
11	Kamar mandi sekolah bersih		✓		
12	Tempat sampah sekolah bersih		✓		
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa		✓		
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali			✓	
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah		✓		
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya		✓		
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali		✓		

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : *Qurrotul Aini*
Instansi : *IV*
Jabatan : *Pejabat*

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan	✓			
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS	✓			
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa		✓		

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan	✓			
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah	✓			
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan	✓			
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah	✓			
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah		✓		
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan	✓			
10	Kantin sekolah bersih	✓			
11	Kamar mandi sekolah bersih	✓			
12	Tempat sampah sekolah bersih	✓			
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa	✓			
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali	✓			
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah			✓	
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali	✓			

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : HAFIDZATU ZUHRA KALTSUM

Instansi : LV

Jabatan : PEREMPUAN

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan			✓	
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS			✓	
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa				✓

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan	✓			
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah			✓	
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan	✓			
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah	✓			
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah		✓		
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan	✓			
10	Kantin sekolah bersih	✓			
11	Kamar mandi sekolah bersih	✓			
12	Tempat sampah sekolah bersih	✓			
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa			✓	
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali			✓	
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah		✓		
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓	✓		
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			✓	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Aliif N. Raharjo

Instansi : IV

Jabatan : Laki-Laki

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan			✓	
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS				✓
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa				✓

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan			✓	
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah				✓
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan			✓	
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah			✓	
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan			✓	
10	Kantin sekolah bersih			✓	
11	Kamar mandi sekolah bersih			✓	
12	Tempat sampah sekolah bersih			✓	
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa				✓
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali	✓			
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah		✓		
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			✓	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Alya Lintang Suminar
Instansi : IV
Jabatan : Perempuan.

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu
SR = Sering
KD = Kadang
TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan			✓	
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS			✓	
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa			✓	

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan			✓	
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah			✓	
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan				✓
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah			✓	
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan			✓	
10	Kantin sekolah bersih			✓	
11	Kamar mandi sekolah bersih				✓
12	Tempat sampah sekolah bersih			✓	
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa			✓	
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan		✓		
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali		✓		
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah		✓		
17	Saya jajan di sekolah		✓		
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil		✓		
19	Membuang sampah pada tempatnya		✓		
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			✓	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Alfira chiska IC
Instansi : IV
Jabatan : Perempuan.

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan			✓	
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS		✓		
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa		✓		

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan		✓		
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah		✓		
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan		✓		
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah		✓		
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan		✓		
10	Kantin sekolah bersih		✓		
11	Kamar mandi sekolah bersih		✓		
12	Tempat sampah sekolah bersih		✓		
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa		✓		
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali	✓			
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah	✓			
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			✓	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Ikhsan Nugroho

Instansi : UV

Jabatan : Laki²

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan			X	
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS			X	
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa			X	

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan	X			
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah			X	
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan			X	
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah				X
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			X	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan	X			
10	Kantin sekolah bersih	X		X	
11	Kamar mandi sekolah bersih	X			
12	Tempat sampah sekolah bersih	X			
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa			X	
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	X			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali	X			
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	X			
17	Saya jajan di sekolah	X			
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	X			
19	Membuang sampah pada tempatnya	X			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			X	X

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Latifah Yaya K

Instansi : W

Jabatan : Perempuan

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan			X	
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS				X
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa				X

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan				X
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah			X	
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan	X	X		
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah		X		
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah	X			
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan		X		
10	Kantin sekolah bersih			X	
11	Kamar mandi sekolah bersih				X
12	Tempat sampah sekolah bersih			X	
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa			X	
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan			X	
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali			X	
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah		X		
17	Saya jajan di sekolah	X			
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil		X		
19	Membuang sampah pada tempatnya		X		
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			X	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Kevin Fico Safitra
Instansi : W
Jabatan : Laki₂

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan	✓			
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS	✓			
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa	✓			

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan	✓			
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah		✓		
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan	✓			
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah		✓		
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah	✓			
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan	✓			
10	Kantin sekolah bersih	✓			
11	Kamar mandi sekolah bersih	✓			
12	Tempat sampah sekolah bersih	✓			
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa	✓			
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali	✓			
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah		✓		
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali		✓		

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Naila Aisha azzahra
Instansi : IV
Jabatan : Perempuan

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan			✓	
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS				✓
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa				✓

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan				✓
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah				✓
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan				✓
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah			✓	
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan			✓	
10	Kantin sekolah bersih				✓
11	Kamar mandi sekolah bersih			✓	
12	Tempat sampah sekolah bersih		✓		
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa			✓	
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan		✓		
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali	✓			
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah			✓	
17	Saya jajan di sekolah	✓			
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya		✓		
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			✓	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : SALVA ANNA
Instansi : IV
Jabatan : P-

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan			✓	
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS			✓	
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa			✓	

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan			✓	
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah			✓	
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan				✓
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah		✓		
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan		✓		
10	Kantin sekolah bersih			✓	
11	Kamar mandi sekolah bersih		✓		
12	Tempat sampah sekolah bersih	✓			
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa			✓	
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan		✓		
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali	✓			
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah		✓		
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali				✓

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Zakira Nur Fathia
Instansi : IV
Jabatan : Perempuan

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan		X		
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS		X		
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa		X		

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan		X		
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah		X		
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan	X			
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah		X		
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah	X			
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan	X			
10	Kantin sekolah bersih		X		
11	Kamar mandi sekolah bersih		X		
12	Tempat sampah sekolah bersih	X			
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa	X			
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	X			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali		X		
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	X			
17	Saya jajan di sekolah	X			
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	X			
19	Membuang sampah pada tempatnya	X			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali	X			

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Syahrol Ramadhani
Instansi : 1V
Jabatan : Laki 3

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan	✓			
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS	✓			
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa	✓			

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan	✓			
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah	✓			
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan	✓			
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah	✓			
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah	✓			
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan	✓			
10	Kantin sekolah bersih	✓			
11	Kamar mandi sekolah bersih	✓			
12	Tempat sampah sekolah bersih	✓			
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa	✓			
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali	✓			
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah		✓		
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali	✓			

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Khoirul Anam
Instansi : IV
Jabatan : Laki-laki

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan		✓		
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS		✓		
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa	✓			

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan		✓		
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah		✓		
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan		✓		
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah			✓	
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan		✓		
10	Kantin sekolah bersih		✓		
11	Kamar mandi sekolah bersih		✓		
12	Tempat sampah sekolah bersih		✓		
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa		✓		
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali	✓			
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah	✓			
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali		✓		

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : *Firman A.M.*

Instansi : *IV*

Jabatan : *LAKIR*

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan			✓	
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS				✓
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa				✓

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan			✓	
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah			✓	
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan				✓
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah			✓	
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah	✓			
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan	✓			
10	Kantin sekolah bersih	✓			
11	Kamar mandi sekolah bersih	✓			
12	Tempat sampah sekolah bersih	✓			
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa				✓
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali	✓			
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah			✓	
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali	✓			

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : khalila Zharina P
Instansi : IV
Jabatan : Perempuan.

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan	✓			
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS			✓	
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa		✓		

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan	✓			
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah	✓			
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan	✓			
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah			✓	
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah	✓			
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan		✓		
10	Kantin sekolah bersih		✓		
11	Kamar mandi sekolah bersih			✓	
12	Tempat sampah sekolah bersih		✓		
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa		✓		
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan		✓		
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali		✓		
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah		✓		
17	Saya jajan di sekolah		✓		
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil		✓		
19	Membuang sampah pada tempatnya		✓		
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali	✓		✓	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Agistya Atthera H
Instansi : ✓
Jabatan : Perempuan

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan			✓	
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS			✓	
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa				✓

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan				✓
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah			✓	
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan				✓
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah			✓	
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan	✓			
10	Kantin sekolah bersih		✓		
11	Kamar mandi sekolah bersih			✓	
12	Tempat sampah sekolah bersih			✓	
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa			✓	
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali	✓		✓	
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah	✓			
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			✓	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : ZIDAN MR
Instansi : V
Jabatan : LAKI 3

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan			✓	
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS			✓	
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa			✓	

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan			✓	
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah				✓
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan				✓
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah			✓	
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah		✓		
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan			✓	
10	Kantin sekolah bersih			✓	
11	Kamar mandi sekolah bersih		✓		
12	Tempat sampah sekolah bersih	✓			
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa				✓
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan		✓		
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali			✓	
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah	✓			
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya		✓		
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali				✓

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Alea ANDREA L.
Instansi : ✓
Jabatan : LAKAZ

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan		✓	✓	
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS	✓			
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa			✓	

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan			✓	
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah			✓	
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan		✓		
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah			✓	
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan	✓			
10	Kantin sekolah bersih	✓			
11	Kamar mandi sekolah bersih	✓			
12	Tempat sampah sekolah bersih	✓			
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa		✓		
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali			✓	
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah	✓			
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			✓	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : *Navra Naysa Ramadhani*

Instansi : *V*

Jabatan : *Petempuhan*

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan	✓			
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS	✓			
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa	✓			

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan	✓			
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah	✓			
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan			✓	
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah			✓	
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan	✓			
10	Kantin sekolah bersih	✓			
11	Kamar mandi sekolah bersih	✓			
12	Tempat sampah sekolah bersih	✓			
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa	✓			
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali	✓			
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah			✓	
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			✓	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Salma Nur Asriningsih

Instansi : √

Jabatan : Perempuan.

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan			✓	
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS			✓	
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa			✓	

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan		✓		
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah			✓	
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan			✓	
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah			✓	
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan		✓		
10	Kantin sekolah bersih	✓			
11	Kamar mandi sekolah bersih	✓			
12	Tempat sampah sekolah bersih		✓		
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa			✓	
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali	✓			
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah		✓		
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			✓	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Atarghea Dwi Prameswari
Instansi : ✓
Jabatan : Perempuan

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan	✓			
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS			✓	
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa			✓	

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan			✓	
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah		✓		
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan				✓
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah			✓	
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah		✓		
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan		✓		
10	Kantin sekolah bersih				✓
11	Kamar mandi sekolah bersih		✓		
12	Tempat sampah sekolah bersih		✓		
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa				✓
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali		✓		
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah	✓			
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			✓	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Hasyim A. Musthofa
Instansi : V
Jabatan : Laki²

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan			✓	
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS			✓	
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa		✓		

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan			✓	
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah			✓	
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan			✓	
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah			✓	
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah		✓		
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan		✓		
10	Kantin sekolah bersih		✓		
11	Kamar mandi sekolah bersih		✓		
12	Tempat sampah sekolah bersih	✓			
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa			✓	
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali			✓	
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah	✓			
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			✓	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Tiffany Khairumisa P
Instansi : V
Jabatan : Perempuan

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan			✓	
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS		✓		
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa			✓	

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan	✓			
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah			✓	
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan		✓		
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah			✓	
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan	✓			
10	Kantin sekolah bersih	✓			
11	Kamar mandi sekolah bersih			✓	
12	Tempat sampah sekolah bersih			✓	
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa			✓	
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali			✓	
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah		✓		
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			✓	

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb. Izin memperkenalkan diri, saya Heru Subekti Mahasiswa S2 program Magister PJSD Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, saya akan menyampaikan keperluan saya. Dalam rangka menyelesaikan Studi Tugas Akhir Tesis yang berjudul " **EVALUASI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**".

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk menyampaikan kepada siswa MIN 1 Sleman khususnya kelas IV dan V agar bersedia untuk membantu menjawab kuesioner di bawah ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesedian para siswa yang membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur, saya ucapkan terima kasih. waalaikumsalam wr wb.

Nama : Fauzi Imam M
Instansi : V
Jabatan : Laki³

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, jawablah pertanyaan berikut ini secara jujur dan apa adanya dengan cara memilih salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak pernah

ANGKET SISWA

No	Penyataan	SL	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah membahas kesehatan di setiap bulan		✓		
2	Pembina memberikan sosialisasi tentang UKS		✓		
3	Pembina UKS membuat program UKS melibatkan siswa	SL	✓		

4	Kepala sekolah dan pembina melakukan monitoring kesehatan	✓			
5	Pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap bulan di sekolah				✓
6	siswa selalu memonitoring kegiatan UKS sesuai jadwal yang ditentukan	✓			
7	Program pengukuran berat badan, tinggi badan, yang dilakukan oleh sekolah		✓	✓	
8	Selalu membawa bekal makanan dari rumah			✓	
9	Kebersihan sekolah dilakukan setiap bulan	✓			
10	Kantin sekolah bersih	✓			
11	Kamar mandi sekolah bersih			✓	
12	Tempat sampah sekolah bersih	✓			
13	Pembina melakukan Evaluasi program UKS yang disampaikan kepada siswa		✓		
14	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓			
15	Saya menggunakan pakaian sekolah satu hari sekali	✓			
16	Saya gosok gigi sebelum sekolah	✓			
17	Saya jajan di sekolah	✓			
18	Saya membersihkan kemaluan setelah buang air besar dan buang air kecil	✓			
19	Membuang sampah pada tempatnya	✓			
20	Saya cek kesehatan sebulan sekali			✓	